

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab banyak dipelajari di Indonesia karena bahasa Arab berkaitan erat dengan agama Islam yang merupakan agama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Di samping itu bahasa Arab juga banyak digunakan dalam kegiatan ibadah sehari-hari seperti ibadah salat, dzikir dan berdoa. Bahasa Arab menurut Chotibul Umam (1980 : 7), bukan saja sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan.

Secara teoritis kemampuan berbahasa Arab sebagaimana bahasa lainnya terdiri dari kompetensi dan performansi. Kompetensi berkenaan dengan teori, sedangkan performansi berkenaan dengan praktek penerapan kompetensi dalam kegiatan bertutur atau berkomunikasi.

Kedua bidang kegiatan di atas mempunyai hubungan yang erat. Teori bahasa disusun berdasarkan temuan-temuan praktis melalui pemakaian para penutur bahasa itu. Di lain pihak para penutur menggunakan bahasa berdasarkan kaidah-kaidah yang disusun dalam teori. Kompetensi dan permormansi dikembangkan secara simultan, karena keduanya saling menentukan. Pengembangan ini dilakukan guna mencapai tingkat konsistensi sebuah teori, juga untuk merumuskan kaidah-kaidah berbahasa yang dapat dipahami oleh para pembelajar dengan mudah.

Namun demikian para pembelajar bahasa Arab di Indonesia banyak menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa itu, baik yang bersifat teoritis seperti morfologi (*sharaf*), maupun yang bersifat praktis berupa keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut pengamatan penulis sebagai pengajar mata kuliah *sharaf* di Program Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, di antara materi perkuliahan yang dianggap sulit oleh para mahasiswa adalah pemahaman terhadap konsep *jamak taksir*, terutama dalam penerapannya. Hal itu disebabkan antara lain karena banyaknya bentuk *jamak taksir* itu sendiri, adanya kemiripan beberapa bentuk *jamak taksir* dengan bentuk-bentuk lain, seperti mirip dengan *fi'il madhi* pada bentuk **فَعَّلَ** tanpa harakat seperti **كَتَبَ**, mirip dengan *fi'il*

modhari', seperti bentuk أَفْعُلٌ dengan contoh أَنْفُسٌ , dan mirip dengan bentuk *mashdar*, seperti bentuk فُعْلَانٌ .

1.2. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian morfologis, maka pokok masalah dalam penelitian ini akan dibatasi hanya pada morfologis *jamak taksir*. Di samping itu, betapa banyaknya *jamak taksir* yang terdapat dalam Alquran yang berjumlah 30 juz atau 114 surah, atau 6236 ayat. Penulis dengan segala keterbatasannya merasa tidak mungkin untuk meneliti secara keseluruhannya, untuk itu penulis membatasi lingkup Alquran di sini dengan kasus-kasus *jamak taksir* dalam Alquran.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah proses morfologis *jamak taksir* dalam Alquran?

Secara rinci penelitian ini mempermasalahkan:

1.2.1. Bagaimana proses morfologis *jamak taksir* ?

1.2.2. Bagaimana jenis bentuk *jamak taksir* yang digunakan dalam Alquran ?

1.2.3. Bagaimana karakteristik bentuk *jamak taksir* ?

1.3. Telaah Kepustakaan

Buku-buku gramatika bahasa Arab yang membahas *jamak taksir* sudah banyak, di antaranya adalah buku yang berjudul “*Mulakhkhash Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*” karya Fuad Ni'mah (1988). Penjelasan tentang *jamak taksir* yang penulis temukan dalam buku itu berkisar pada definisi *jamak taksir*, pembagian *jamak taksir* kepada *jamak qillah* dan *jamak katsrah*, bentuk-bentuk *jamak qillah*, bentuk-bentuk *jamak katsrah*, dan bentuk-bentuk *shighah muntaha al-jumu'*, kemudian diakhiri dengan catatan tentang terjadinya penyimpangan makna *jamak qillah* dengan *jamak katsrah*. Buku lain yang penulis temukan adalah “*Jami'u al- Durus al-'Arabiyyah*” karya Al-Ghalayaini (1987). Di dalam buku ini penulis menemukan paparan tentang *jamak taksir* sebagai berikut : Definisi *jamak taksir*, nama-nama / benda-benda yang biasa dijamakkan dengan *jamak taksir*, bentuk-bentuk *jamak qillah* dengan proses pembentukannya, bentuk-bentuk *jamak katsrah* dengan

proses pembentukannya, bentuk-bentuk *shighah muntaha al-jumu'* dengan proses pembentukannya. Ibnu Malik pengarang buku *Alfiyah* (1274), memaparkan penjelasan tentang *jamak taksir* berupa bentuk-bentuk *jamak taksir* yang terdiri dari *jamak qillah* dan *jamak katsrah*, serta proses pembentukannya.

Namun demikian, penulis belum menemukan kajian khusus tentang proses pembentukan *jamak taksir*, sehingga terkesan di kalangan para pembelajar bahasa Arab bahwa *jamak taksir* itu tidak beraturan. Dengan penelitian yang berjudul 'Studi morfologis *jamak taksir* dalam Alquran dan implikasinya terhadap pengajaran sharaf', diharapkan tidak ada lagi ungkapan bahwa *jamak taksir* tidak beraturan, dan para pembelajar bahasa Arab mengetahui seluk beluk pembentukan *jamak taksir*.

1.4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ialah menemukan proses morfologis *jamak taksir* dalam Alquran dan implikasinya terhadap pengajaran sharaf dengan mengkaji validitas dan reliabilitas proses morfologis *jamak taksir* dalam Alquran, jenis bentuk *jamak taksir* yang digunakan dalam Alquran dan karakteristik bentuk *jamak taksir* dalam Alquran. Hal itu disebabkan karena para pembelajar bahasa Arab selama ini masih beranggapan bahwa *jamak taksir* itu tidak beraturan

Agar dapat menjadi panduan yang lebih jelas, tujuan umum tersebut dirinci menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1.4.1. Menemukan proses morfologis *jamak taksir*.

1.4.2. Menemukan jenis bentuk *jamak taksir* yang digunakan dalam Alquran.

1.4.3. Menemukan karakteristik bentuk *jamak taksir* dalam Alquran.

1.5. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian tentang studi morfologis *jamak taksir* dalam Alquran dan implikasinya terhadap pengajaran sharaf dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat mendukung atau melengkapi teori-teori sharaf, khususnya dalam bab *jamak taksir*. Bagi para peneliti bahasa secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan khazanah ilmiah yang cukup berarti, khususnya mengenai karakteristik *jamak taksir* yang digunakan dalam Alquran.

Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh para pecinta bahasa dalam mempelajari morfologi bahasa Arab.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini menurut Abdul Hamid Jabir (1978 : 136), pada dasarnya digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta tentang suatu objek, kemudian dilakukan analisis dan interpretasi secara memadai. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang berhubungan dengan bentuk-bentuk *jamak taksir* dan perilakunya dalam Alquran. Oleh karena itu, metode ini dalam prosesnya diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta kebahasaaraban dalam Alquran.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Artinya data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian akan dikumpulkan dengan cara menelaah sumber-sumber bacaan atau rujukan yang relevan. Aplikasinya dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dalam Alquran dengan menelaah kitab-kitab, buku-buku, atau sumber lain yang relevan.

1.6.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari : (a) sumber data primer yang meliputi, buku-buku tata bahasa Arab yang memuat pembahasan dan kajian *jamak taksir*, kitab-kitab tafsir Alquran. Di antara kitab tafsir yang peneliti jadikan sebagai sumber primer dalam penelitian ini adalah tafsir *al-Kasyaf* dan *al-Maraghi*. Tafsir *al-Kasyaf* digunakan dengan pertimbangan bahwa di dalamnya banyak memuat aspek-aspek kebahasaaraban. Tafsir *al-Maraghi* digunakan dengan pertimbangan bahwa di dalamnya memuat uraian kata perkata disertai dengan penjelasan. (b) sumber data sekunder yang meliputi buku-buku kebahasaan, buku-buku yang berhubungan dengan kajian Alquran dan buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1.6.2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini mengacu pada langkah penelitian yang dikemukakan Lexy J. Moleong (1991 : 190), yaitu meliputi pengumpulan (a) satuan, yaitu mengumpulkan dan menginventarisir data-data dalam Alquran, berupa ayat-ayat Alquran yang memuat *jamak taksir* (b) kategorisasi, yaitu mengelompokkan data-

data *jamak taksir* menurut penggunaannya (c) penafsiran data, yaitu menganalisis dan menafsirkan perilaku morfologis *jamak taksir* yang terdapat dalam ayat-ayat Alquran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian morfologi

Morfologi menurut Ramlan (2001 : 21), ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik.

Henri Guntur Tarigan (1995 : 4) membagi morfologi menjadi dua tipe analisis, yaitu :

- a. Morfologi sinkronik
- b. Morfologi diakronik.

Morfologi sinkronik menelaah morfem-morfem dalam satu cakupan waktu tertentu, baik waktu lalu maupun waktu kini. Pada hakikatnya, morfologi sinkronik adalah suatu analisis linear, yang mempertanyakan apa-apa yang merupakan komponen leksikal dan komponen sintaktik kata-kata, dan bagaimana caranya komponen-komponen tersebut menambahkan, mengurangi, atau mengatur kembali dirinya di dalam berbagai ragam konteks. Morfologi sinkronik tidak ada sangkut-pautnya atau tidak menaruh perhatian pada sejarah atau asal-usul kata dalam bahasa.

Morfologi diakronik menelaah sejarah atau asal-usul kata, dan mempermasalahkan mengapa misalnya pemakaian kata kini berbeda dengan pemakaian kata pada masa lalu.

Adapun proses morfologis, pengertian yang diberikan oleh M. Ramlan ialah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya.

2.2. Morfologi dalam bahasa Arab

Dalam bahasa Arab morfologi itu disebut *ilmu al-sharf*, yaitu ilmu yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dalam bahasa Arab. Al-Ghalayaini memaparkan definisi *ilmu al-sharf* sebagai ilmu yang mengkaji akar kata untuk mengetahui bentuk-

bentuk kata Arab dengan segala hal-ihwalnya di luar *i'rab* dan *bina*, lebih lanjut dia berkata:

علم بأصول تعرف بها صيغ الكلمات العربية وأحوالها التي ليست بإعراب ولا بناء. فهو علم يبحث عن الكلم من حيث ما يعرض له من تصريف وإعلال وإدغام وإبدال وبه نعرف ما يجب أن تكون عليه بنية الكلمة قبل انتظامها في الجملة.

Hassan (1979 : 82) berbeda kajiannya tentang *sharaf*, dia mengkaji *sharaf* dari segi *nizham sharfy* yang melahirkan tiga kelompok kajian; yaitu kajian makna, kajian bentuk, dan kajian hubungan antara keduanya, lebih lanjut dia berkata :

1. مجموعة من المعاني الصرفية التي يرجع بعضها إلى تقسيم الكلم ويعود بعضها الآخر إلى تصريف الصيغ.

2. طائفة من المباني بعضها صيغ مجردة وبعضها لواصق وبعضها زوائد وبعضها مباني أدوات.

3. طائفة من العلاقات العضوية الإيجابية وهي وجوه الإرتباط بين المباني. وطائفة أخرى من القيم الخلافية أو المقابلات وهي وجوه الإختلاف بين هذه المباني.

Berbicara mengenai bahasa Arab, maka ada sejumlah sistem kebahasaan yang harus diperhatikan, diantaranya; sistem *fonologi* (النظام الصوتي), sistem *morfologi* (النظام الصرفي), sistem *sintaksis* (النظام النحوي), sistem semantik (النظام الدلالي) dan *sistem stilistik* (نظام الأسلوب). Sistem-sistem tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh yang membentuk bahasa, khususnya bahasa Arab. Tentu saja semua sistem ini idealnya harus menjadi objek kajian dalam upaya memahami bahasa Arab dalam kaitannya sebagai bahasa Alquran.

Salah satu bentuk kata yang menjadi kajian *ilmu al-sharf* adalah kata jamak. Jamak dalam bahasa Arab ada yang termasuk kategori *سالم* (selamat dari perubahan bentuk mufrodnya), dalam hal ini ada dua macam yaitu *jamak mudzakkar* dan *jamak muannats*, ada pula yang termasuk dalam kategori *غير سالم* (tidak selamat dari perubahan bentuk mufrodnya, dan disebut dengan *تكسير* (pecah, berubah dari bentuk mufrodnya). Di samping itu ada pula yang disebut dengan *اسم الجمع*, yaitu kata yang mengandung makna jamak akan tetapi tidak ada bentuk mufrad yang selapal dengannya, yang ada adalah

bentuk mufrad yang tidak selapal. Model yang begini banyak didapat dalam bahasa Arab, antara lain ialah kata **جَيْشٌ** ; kata ini memiliki bentuk mufrad yang tidak selapal dengannya yaitu kata **جُنْدِيٌّ** ; selain dari itu adalah kata-kata **قَوْمٌ** , **قَبِيلَةٌ** , **شَعْبٌ** , **مَعْشَرٌ** , dan **تَلَّةٌ** ; semua kata-kata ini memiliki bentuk mufrad yang tidak selapal dengannya yaitu kata **رَجُلٌ** atau **إِمْرَأَةٌ** ; dan contoh lain adalah kata **نِسَاءٌ** yang memiliki bentuk mufrad tidak selapal dengannya yaitu kata **إِمْرَأَةٌ** .

Perubahan bentuk *jamak mudzakkar salim* tidak sekedar perubahan morfologis, tetapi sudah masuk di dalamnya perilaku sintaksis, karena penambahan huruf *waw* dan *nun* terkait dengan *i'rab rafa*, sedangkan penambahan huruf *ya* dan *nun* terkait dengan *i'rab nashab* dan *jarr*. Perubahan bentuk *jamak muannats salim* dan *jamak taksir* semata-mata perubahan morfologis.

2.3. Proses morfologis *jamak taksir*

Perubahan bentuk *jamak taksir* adakalanya melalui proses penambahan, adakalanya melalui proses pengurangan, adakalanya melalui proses perubahan bunyi, adakalanya melalui proses penambahan dan perubahan bunyi, adakalanya melalui proses pengurangan dan perubahan bunyi, dan adakalanya melalui proses pengurangan, penambahan, dan perubahan bunyi.

Perubahan bentuk *jamak taksir* dengan proses penambahan adalah seperti jamak dari kata **صِنُوءٌ** menjadi **صِنُوءَانٌ** , dengan proses pengurangan seperti jamak dari **تُخْمَةٌ** menjadi **تُخْمٌ** , dengan proses perubahan bunyi seperti jamak dari kata **أَسَدٌ** menjadi **أُسُدٌ** , dengan proses penambahan dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata **رَجُلٌ** menjadi **رِجَالٌ** , dengan proses pengurangan dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata **رَسُولٌ** menjadi **رُسُلٌ** dan dengan proses pengurangan, penambahan, dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata **عُلَامٌ** menjadi **عُلَمَانٌ** .

Jamak taksir itu ada yang mengandung makna *qalil* (sedikit) yaitu dari tiga sampai sepuluh, yang disebut dengan *jamak qillah*. *Jamak taksir* model begini ada empat bentuk, yaitu :

1. أَفْعُلُّ , seperti , أنفس، أذرع .
2. أَفْعَالٌ , seperti , أجداد، أثواب .
3. أَفْعَلَةٌ , seperti , أعمدة، أطعمة .
4. فِعْلَةٌ , seperti , صبيبة، فتية .

Ada juga *jamak taksir* yang mengandung makna *katsrah* (banyak), yaitu dari tiga sampai tak terhingga, dan disebut dengan *jamak katsrah*. *Jamak taksir* model begini ada enam belas bentuk, yaitu :

- | | |
|--|---|
| 1. فُعْلٌ , seperti , حمر، عور | 2. فُعْلٌ , seperti , كتب، عمد |
| 3. فُعْلٌ , seperti , غرف، حجج | 4. فِعْلٌ , seperti , قطع، حجج |
| 5. فُعْلَةٌ , seperti , هداة من هدية | 6. فِعْلَةٌ , seperti , سحرة، بررة |
| 7. فَعْلَى , seperti , مرضى، قتلى | 8. فِعْلَةٌ , seperti , درجة، دببة |
| 9. فُعْلٌ , seperti , ركع، سجد | 10. فُعَالٌ , seperti , كتاب، قوام |
| 11. فِعَالٌ , seperti , جبال، صِعب | 12. فُعُولٌ , seperti , قلوب، نمور |
| 13. فِعْلَانٌ , seperti , غلمان، غربان | 14. فُعْلَانٌ , seperti , قضبان، حملان |
| 15. فُعْلَاءٌ , seperti , كرماء، علماء | 16. أَفْعِلَاءٌ , seperti , أنبياء، أشداء |

Di samping itu ada lagi *jamak taksir* yang menunjukkan makna *katsrah* yang disebut dengan *صيغ منتهى الجموع* , yaitu setiap *jamak taksir* yang sesudah *alif jamak taksir* terdapat dua huruf, atau tiga huruf yang di tengahnya ada huruf mati. *Jamak model* ini ada sembilan belas bentuk, yaitu :

1. فَعَالِلُ , separti , دراهم
2. فَعَالِيْلُ , separti , دنانير
3. أَفَاعِلُ , separti , أنامل
4. أَفَاعِيْلُ , separti , أساليب
5. تَفَاعِلُ , separti , تجارب
6. تَفَاعِيْلُ , separti , تقاسيم
7. مَفَاعِلُ , separti , مساجد
8. مَفَاعِيْلُ , separti , مصابيح
9. يَفَاعِلُ , separti , يحامد
10. يَفَاعِيْلُ , separti , ينابيع
11. فَوَاعِلُ , separti , خواتم
12. فَوَاعِيْلُ , separti , قوارير
13. فَيَاعِلُ , separti , هياز
14. فَيَاعِيْلُ , separti , دياجير
15. فَعَائِلُ , separti , صحائف
16. فَعَالِي , separti , عذاری
17. فُعَالِي , separti , تراق
18. فُعَالِي , separti , سکاری
19. فَعَالِيِي , separti , کراسي

BAB III
JAMAK TAKSIR DALAM ALQURAN

3.1. Bentuk *jamak taksir* dalam Alquran dengan frekuensi penggunaannya.

1. Yang mengikuti *wazan*/bentuk أَفْعُلٌ adalah :

- a) أَنَفْسٌ ; bentuk mufradnya نَفْسٌ , ditemukan 119 kali.
- b) أَعْيُنٌ ; bentuk mufradnya عَيْنٌ , ditemukan 17 kali.
- c) أَشْهُرٌ ; bentuk mufradnya شَهْرٌ , ditemukan 6 kali.
- d) أَرْجُلٌ ; bentuk mufradnya رِجْلٌ , ditemukan 5 kali.
- e) أَنْعَمٌ ; bentuk mufradnya نِعْمَةٌ , ditemukan 2 kali.

2. Yang mengikuti *wazan*/bentuk أَفْعَالٌ adalah :

- a) أَصْحَابٌ ; bentuk mufradnya صَاحِبٌ , ditemukan 63 kali.
- b) أَنْصَارٌ ; bentuk mufradnya نَصِيرٌ , ditemukan 9 kali.
- c) أَزْوَاجٌ ; bentuk mufradnya زَوْجٌ , ditemukan 41 kali.
- d) أَنْهَارٌ ; bentuk mufradnya نَهْرٌ , ditemukan 49 kali.
- e) أَعْمَالٌ ; bentuk mufradnya عَمَلٌ , ditemukan 41 kali.

3. Yang mengikuti *wazan*/bentuk أَفْعَلَةٌ adalah :

- a) أَلْسِنَةٌ ; bentuk mufradnya لِسَانٌ , ditemukan 10 kali.
- b) أَيْمَةٌ ; bentuk mufradnya إِمَامٌ , ditemukan 5 kali.
- c) أَفِيدَةٌ ; bentuk mufradnya فُؤَادٌ , ditemukan 3 kali.
- d) أَمْتِعَةٌ ; bentuk mufradnya مَتَاعٌ , ditemukan 1 kali.

4. Yang mengikuti *wazan*/bentuk فَعْلَةٌ adalah :

- a) إِخْوَةٌ ; bentuk mufradnya أَخٌ , ditemukan 4 kali.
- b) فَنِّيَةٌ ; bentuk mufradnya فَنَى , ditemukan 2 kali.

5. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعْلٌ** adalah :

- a) **صُمٌّ** ; bentuk mufradnya **أَصْمٌ** , ditemukan 11 kali.
- b) **بُكْمٌ** ; bentuk mufradnya **أَبْكَمٌ** , ditemukan 5 kali.
- c) **عُمِيٌّ** ; bentuk mufradnya **أَعْمَى** , ditemukan 8 kali.

6. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعْلٌ** adalah :

- a) **كُتِبٌ** ; bentuk mufradnya **كِتَابٌ** , ditemukan 6 kali.
- b) **رُسُلٌ** ; bentuk mufradnya **رَسُولٌ** , ditemukan 71 kali.
- c) **سُبُلٌ** ; bentuk mufradnya **سَبِيلٌ** , ditemukan 9 kali.
- d) **صُحُفٌ** ; bentuk mufradnya **صَحِيفَةٌ** , ditemukan 8 kali.
- e) **سُقُفٌ** ; bentuk mufradnya **سَقْفٌ** , ditemukan 1 kali.

7. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعْلٌ** adalah :

- a) **غُرَفٌ** ; bentuk mufradnya **غُرْفَةٌ** , ditemukan 3 kali.
- b) **صُورٌ** ; bentuk mufradnya **صُورَةٌ** , ditemukan 2 kali.
- c) **أُمَّمٌ** ; bentuk mufradnya **أُمَّةٌ** , ditemukan 12 kali.
- d) **قُرَى** ; bentuk mufradnya **قَرِيَّةٌ** , ditemukan 19 kali.

8. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فِعْلٌ** adalah :

- a) **قِطَعٌ** ; bentuk mufradnya **قِطْعَةٌ** , ditemukan 2 kali.
- b) **نِعَمٌ** ; bentuk mufradnya **نِعْمَةٌ** , ditemukan 1 kali.
- c) **عِصَمٌ** ; bentuk mufradnya **عِصْمَةٌ** , ditemukan 1 kali.
- d) **شِيعٌ** ; bentuk mufradnya **شَيْعَةٌ** , ditemukan 5 kali.

9. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعْلَةٌ** adalah :

Penulis tidak menemukan *jamak taksir* yang mengikuti bentuk ini di dalam Alquran.

10. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعْلَةٌ** adalah :

- a) **كَفَرَةٌ** ; bentuk mufradnya **كَافِرٌ** , ditemukan 1 kali.

- b) فَجْرَةٌ ; bentuk mufradnya فَاجِرٌ , ditemukan 1 kali.
- c) سَحْرَةٌ ; bentuk mufradnya سَاحِرٌ , ditemukan 8 kali.
- d) حَفْظَةٌ ; bentuk mufradnya حَافِظٌ , ditemukan 1 kali.
- e) بَرْرَةٌ ; bentuk mufradnya بَارٌ , ditemukan 1 kali.
11. Yang mengikuti *wazan*/bentuk فَعْلَى adalah :
- a) مَرَضَى ; bentuk mufradnya مَرِيضٌ , ditemukan 5 kali.
- b) قَتَلَى ; bentuk mufradnya قَتِيلٌ , ditemukan 1 kali.
- c) مَوْتَى ; bentuk mufradnya مَيِّتٌ , ditemukan 16 kali.
12. Yang mengikuti *wazan*/bentuk فِعْلَةٌ adalah :
- a) قَرَدَةٌ ; bentuk mufradnya قَرْدٌ , ditemukan 3 kali.
13. Yang mengikuti *wazan*/bentuk فُعْلٌ adalah :
- a) رُكِعٌ ; bentuk mufradnya رَاكِعٌ , ditemukan 3 kali.
- b) سُجِدٌ ; bentuk mufradnya سَاجِدٌ , ditemukan 11 kali.
14. Yang mengikuti *wazan*/bentuk فُعَالٌ adalah :
- a) فُجَارٌ ; bentuk mufradnya فَاجِرٌ , ditemukan 3 kali.
- b) كُفَّارٌ ; bentuk mufradnya كَافِرٌ , ditemukan 18 kali.
- c) حُكَّامٌ ; bentuk mufradnya حَاكِمٌ , ditemukan 1 kali.
15. Yang mengikuti *wazan*/bentuk فِعَالٌ adalah :
- a) رَجَالٌ ; bentuk mufradnya رَجُلٌ , ditemukan 23 kali.
- b) عِبَادٌ ; bentuk mufradnya عَبْدٌ , ditemukan 74 kali.
- c) نِعَاجٌ ; bentuk mufradnya نَعَجَةٌ , ditemukan 1 kali.
- d) جِبَالٌ ; bentuk mufradnya جَبَلٌ , ditemukan 26 kali.
- e) رِيَّاحٌ ; bentuk mufradnya رِيحٌ , ditemukan 10 kali.

16. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعُولٌ** adalah :

- a) **وَجُوهٌ** ; bentuk mufradnya **وَجَةٌ** , ditemukan 34 kali.
- b) **ظُهُورٌ** ; bentuk mufradnya **ظَهْرٌ** , ditemukan 10 kali.
- c) **بُطُونٌ** ; bentuk mufradnya **بَطْنٌ** , ditemukan 13 kali.
- d) **قُلُوبٌ** ; bentuk mufradnya **قَلْبٌ** , ditemukan 107 kali.
- e) **حُدُودٌ** ; bentuk mufradnya **حَدٌّ** , ditemukan 13 kali.

17. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فِعْلَانٌ** adalah :

- a) **غِلْمَانٌ** ; bentuk mufradnya **غُلَامٌ** , ditemukan 1 kali.
- b) **وَلَدَانٌ** ; bentuk mufradnya **وَلَدٌ** , ditemukan 4 kali.
- c) **فِتْيَانٌ** ; bentuk mufradnya **فَتَى** , ditemukan 1 kali.
- d) **إِخْوَانٌ** ; bentuk mufradnya **أَخٌ** , ditemukan 9 kali.
- e) **حَيْثَانٌ** ; bentuk mufradnya **حَوْتُ** , ditemukan 1 kali.

18. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعْلَانٌ** adalah :

- a) **رُهْبَانٌ** ; bentuk mufradnya **رَاهِبٌ** , ditemukan 3 kali.

19. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعْلَاءٌ** adalah :

- a) **شُهَدَاءٌ** ; bentuk mufradnya **شَهِيدٌ** , ditemukan 16 kali.
- b) **شُرَكَاءٌ** ; bentuk mufradnya **شَرِيكٌ** , ditemukan 17 kali.
- c) **ضُعَفَاءٌ** ; bentuk mufradnya **ضَعِيفٌ** , ditemukan 4 kali.
- d) **فُقَرَاءٌ** ; bentuk mufradnya **فَقِيرٌ** , ditemukan 4 kali.
- e) **سُفَهَاءٌ** ; bentuk mufradnya **سَفِيهٌ** , ditemukan 5 kali.

20. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **أَفْعِلَاءٌ** adalah :

- a) **أَدْعِيَاءٌ** ; bentuk mufradnya **دَاعٍ** , ditemukan 1 kali.
- b) **أَشْدَاءٌ** ; bentuk mufradnya **شَدِيدٌ** , ditemukan 1 kali.

- c) **أَوْلِيَاءُ** ; bentuk mufradnya **وَلِيٌّ** , ditemukan 36 kali.
- d) **أَغْنِيَاءُ** ; bentuk mufradnya **غَنِيٌّ** , ditemukan 4 kali.
21. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعَالِلُ** adalah :
- a) **سَنَائِلُ** ; bentuk mufradnya **سُنْبَلَةٌ** , ditemukan 1 kali.
- b) **ضَفَادِعُ** ; bentuk mufradnya **ضَفْدَعٌ** , ditemukan 1 kali.
- c) **لِيَالٍ** ; bentuk mufradnya **لَيْلٌ** , ditemukan 3 kali.
- d) **صِيَاصٍ** ; bentuk mufradnya **صَيْصَةٌ** , ditemukan 1 kali.
22. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعَالِيلُ** adalah :
- a) **قَنَاظِيرُ** ; bentuk mufradnya **قَنْطَارٌ** , ditemukan 1 kali.
- b) **قَرَاظِيسُ** ; bentuk mufradnya **قِرْطَاسٌ** , ditemukan 1 kali.
- c) **جَلَابِيبُ** ; bentuk mufradnya **جِلْبَابٌ** , ditemukan 1 kali.
- d) **سَرَابِيلُ** ; bentuk mufradnya **سِرْبَالٌ** , ditemukan 2 kali.
23. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **أَفَاعِلُ** adalah :
- a) **أَسَاوِرُ** ; bentuk mufradnya **سِوَارٌ** , ditemukan 4 kali.
24. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **أَفَاعِيلُ** adalah :
- a) **أَبَارِيقُ** ; bentuk mufradnya **إِبْرِيْقٌ** , ditemukan 1 kali.
- b) **أَحَادِيثُ** ; bentuk mufradnya **حَدِيثٌ** , ditemukan 5 kali.
- c) **أَسَاطِيرُ** ; bentuk mufradnya **أُسْطُورَةٌ** , ditemukan 9 kali.
25. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **تَفَاعِلُ** adalah :
- a) **تَرَائِبُ** ; bentuk mufradnya **تَرِيْبَةٌ** , ditemukan 1 kali.
- b) **تَرَاقٍ** ; bentuk mufradnya **تَرْقُوءٌ** , ditemukan 1 kali.
26. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **تَفَاعِيلُ** adalah :
- a) **تَمَائِلُ** ; bentuk mufradnya **تِمْتَالٌ** , ditemukan 1 kali.

27. Yang mengikuti *wazan*/bentuk مَفَاعِلُ adalah :

- a) مَقَاعِدُ ; bentuk mufradnya مَقْعَدٌ , ditemukan 2 kali.
- b) مَسَاكِينُ ; bentuk mufradnya مَسْكَنٌ , ditemukan 7 kali.
- c) مَسَاجِدُ ; bentuk mufradnya مَسْجِدٌ , ditemukan 5 kali.
- d) مَفَاتِحُ ; bentuk mufradnya مِفْتَاحٌ , ditemukan 3 kali.
- e) مَنَافِعُ ; bentuk mufradnya مَنْفَعَةٌ , ditemukan 5 kali.

28. Yang mengikuti *wazan*/bentuk مَفَاعِيلُ adalah :

- a) مَسَاكِينُ ; bentuk mufradnya مِسْكِينٌ , ditemukan 2 kali.
- b) مَعَاذِيرُ ; bentuk mufradnya مَعْذِرَةٌ , ditemukan 1 kali.
- c) مَصَابِيحُ ; bentuk mufradnya مِصْبَاحٌ , ditemukan 2 kali.
- d) مَحَارِبُ ; bentuk mufradnya مِحْرَابٌ , ditemukan 1 kali.
- e) مَوَازِينُ ; bentuk mufradnya مِيزَانٌ , ditemukan 7 kali.

29. Yang mengikuti *wazan*/bentuk يَفَاعِلُ adalah :

Penulis tidak menemukan *jamak taksir* yang mengikuti bentuk ini di dalam Alquran

30. Yang mengikuti *wazan*/bentuk يَفَاعِيلُ adalah :

- a) يَنَابِيعُ ; bentuk mufradnya يَنْبُوعٌ , ditemukan 1 kali.

31. Yang mengikuti *wazan*/bentuk فَوَاعِلُ adalah :

- a) كَوَاكِبُ ; bentuk mufradnya كَوْكَبٌ , ditemukan 2 kali.
- b) فَوَاكِهُ ; bentuk mufradnya فَكَاهَةٌ , ditemukan 2 kali.
- c) فَوَاحِشُ ; bentuk mufradnya فَاحِشَةٌ , ditemukan 2 kali.
- d) صَوَاعِقُ ; bentuk mufradnya صَاعِقَةٌ , ditemukan 2 kali.
- e) نَوَاصٍ ; bentuk mufradnya نَاصِيَةٌ , ditemukan 1 kali.

32. Yang mengikuti *wazan*/bentuk فَوَاعِيلُ adalah:

- a) قَوَارِيرُ ; bentuk mufradnya قَارُورَةٌ , ditemukan 3 kali.

33. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَيَاعِلُ** adalah :

Penulis tidak menemukan *jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti bentuk ini.

34. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَيَاعِيْلُ** adalah :

a) **شَيَاطِينُ** ; bentuk mufradnya **شَيْطَانٌ** , ditemukan 15 kali.

35. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعَائِلُ** adalah :

a) **شَمَائِلُ** ; bentuk mufradnya **شِمَالٌ** , ditemukan 1 kali.

b) **شَعَائِرُ** ; bentuk mufradnya **شِعَارٌ** , ditemukan 4 kali.

c) **خَبَائِثُ** ; bentuk mufradnya **خَبِيْثَةٌ** , ditemukan 2 kali.

d) **قَلَائِدُ** ; bentuk mufradnya **قِلَادَةٌ** , ditemukan 1 kali.

36. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعَالِي** adalah :

a) **يَتَامَى** ; bentuk mufradnya **يَتِيْمٌ** , ditemukan 6 kali.

b) **خَطَايَا** ; bentuk mufradnya **خَطِيْبَةٌ** , ditemukan 5 kali.

37. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعَالِي** adalah :

Penulis tidak menemukan *jamak taksir* yang mengikuti bentuk ini di dalam Alquran.

38. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعَالِي** adalah :

a) **أَسَارَى** ; bentuk mufradnya **أَسِيرٌ** , ditemukan 1 kali.

39. Yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعَالِي** adalah :

a) **أَنَاسِي** ; bentuk mufradnya **إِنْسَانٌ** , ditemukan 1 kali.

b) **أَمَانِي** ; bentuk mufradnya **أَمْنِيَّةٌ** , ditemukan 3 kali.

c) **زَرَابِي** ; bentuk mufradnya **زَرْبِي** , ditemukan 1 kali.

3.2. Pengelompokkan bentuk *jamak taksir* di dalam Alquran ke dalam 39 *wazan*/bentuk :

CONTOH	CONTOH	CONTOH	CONTOH	CONTOH	CONTOH	WAZAN
أَنْفُسُ	أَرْجُلٌ	أَشْهُرٌ	أَعْيُنٌ	أَنْفُسُ	أَنْفُسُ	أَفْعُلُ
أَعْمَالٌ	أَنْهَارٌ	أَزْوَاجٌ	أَنْصَارٌ	أَصْحَابٌ	أَجْدَادٌ	أَفْعَالٌ
	أَمْثَعَةٌ	أَفِنَّةٌ	أَنْمَةٌ	الْأَسِنَّةُ	أَطْعَمَةٌ	أَفْعِلَةٌ
			فَيْثَةٌ	إِخْوَةٌ	فَيْثَةٌ	فُعْلَةٌ
		عُمِّي	بُكْمٌ	صَمٌّ	حُمْرٌ	فُعْلٌ
سَقَفٌ	صَحْفٌ	سَبَلٌ	رُسُلٌ	كُتُبٌ	كُتُبٌ	فُعْلٌ
	قَرَى	أَمَمٌ	صُورٌ	عَرَفٌ	عَرَفٌ	فُعْلٌ
	نَعَمٌ	شَيْعٌ	عَصَمٌ	قَطَعٌ	قَطَعٌ	فُعْلٌ
					هُدَاةٌ	فُعْلَةٌ
بِرَّةٌ	حَفْطَةٌ	سَحْرَةٌ	فَجْرَةٌ	كَفْرَةٌ	بِرَّةٌ	فُعْلَةٌ
		مَوْتَى	قَتْلَى	مَرَضَى	مَرَضَى	فُعْلَى
				قِرْدَةٌ	دِرْجَةٌ	فُعْلَةٌ
		خُسْعٌ	سُجْدٌ	رُكْعٌ	رُكْعٌ	فُعْلٌ
		حُكَامٌ	كُفَارٌ	فُجَارٌ	كُتَابٌ	فُعَالٌ
رِيَاحٌ	جِبَالٌ	نِعَاجٌ	عِبَادٌ	رِجَالٌ	جِبَالٌ	فُعَالٌ
خُدُودٌ	قُلُوبٌ	بَطُونٌ	ظُهُورٌ	وُجُوهٌ	قُلُوبٌ	فُعُولٌ
جِبَانٌ	إِخْوَانٌ	فَيْثَانٌ	وَلَدَانٌ	عِلْمَانٌ	عِلْمَانٌ	فُعْلَانٌ
				رُهْنَانٌ	فُضْنَانٌ	فُعْلَانٌ
سَفَهَاءٌ	فُقَرَاءٌ	صُعَفَاءٌ	شُرَكَاءٌ	شُهَدَاءٌ	كِرْمَاءٌ	فُعْلَاءٌ
	أَعْيَاءٌ	أَوْلِيَاءٌ	أَشْيَاءٌ	أَدْعِيَاءٌ	أَنْبِيَاءٌ	أَفْعِلَاءٌ
	صَبَاصٍ	لَيْالٍ	صَفَادِعٌ	سَنَابِلٌ	ذِرَاهِمٌ	فُعَالِلٌ
	سَرَابِيلٌ	جَلَابِيْبٌ	قِرَاطِيْسٌ	قَنَاطِيْرٌ	ذَنَابِيْرٌ	فُعَالِيْلٌ
				أَسَاوِرٌ	أَنَامِلٌ	أَفَاعِلٌ
		أَسَاطِيْرٌ	أَخَادِيْبٌ	أَبَارِيْقٌ	أَصَابِيْرٌ	أَفَاعِيْلٌ
			نُرَاقِي	نُرَانِيْبٌ	نُجَارِيْبٌ	نُقَاعِلٌ
				نَمَائِيْلٌ	نَمَائِيْحٌ	نُقَاعِيْلٌ
مَنَافِعٌ	مَفَاحٌ	مَسَاجِدٌ	مَسَاكِنٌ	مَقَاعِدٌ	مَسَاجِدٌ	مَفَاعِلٌ
مَوَازِيْنٌ	مَخَارِيْبٌ	مَصَابِيْحٌ	مَعَادِيْرٌ	مَسَاكِيْنٌ	مَصَابِيْحٌ	مَفَاعِيْلٌ
					يَخَامِدٌ	يَفَاعِلٌ
				يَنَابِيْعٌ	يَخَامِيْمٌ	يَفَاعِيْلٌ
نَوَاصٍ	صَوَاعِقُ	فَوَاجِشٌ	فَوَاكِهُ	كَوَاكِبٌ	خَوَاتِمٌ	فَوَاعِلٌ
				قَوَارِيْرٌ	طَوَاجِيْنٌ	فَوَاعِيْلٌ
					صَيَارِفٌ	فَيَاعِلٌ
				شَيَابِيْطِيْنٌ	دِيَابِيْرٌ	فَيَاعِيْلٌ
	قَلَابِدٌ	خَبَائِثٌ	شَعَابِيْرٌ	شَمَائِلٌ	صَخَائِفٌ	فُعَالِيْلٌ
			خَطَايَا	يَتَامَى	عَذَارَى	فُعَالَى
					نُرَاقِي	فُعَالِي
				أَسَارَى	سُكَارَى	فُعَالَى
		زَرَابِي	أَمَائِي	أَنَامِي	كِرَامِي	فُعَالِي

3.3. Pengelompokan *jamak taksir* di dalam Alquran ke dalam 6 proses pembentukannya :

Penambahan	Pengurangan	Perubahan bunyi	Penambahan & rbh bunyi	Pengurangan & rbh Bunyi	Penambahan pengurangan & rbh bunyi
مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع
عَمَلٌ - أَعْمَالٌ	عُرْفَةٌ - عُرُفٌ	سَفْفٌ - سَفَفٌ	نَفْسٌ - أَنْفُسٌ	أَصْفَرٌ - صُفْرٌ	نِعْمَةٌ - أَنْعَمٌ
نَهْرٌ - أَنْهَارٌ	نِعْمَةٌ - نِعَمٌ		رَجُلٌ - أَرْجُلٌ	كِتَابٌ - كُتُبٌ	نَصِيرٌ - أَنْصَارٌ
مَسْجِدٌ - مَسَاجِدٌ			أَخٌ - إِخْوَةٌ	رَسُولٌ - رُسُلٌ	لِسَانٌ - أَلْسِنَةٌ
زُرِّيٌّ - زُرَابِيٌّ			قِرْدٌ - قِرْدَةٌ	سَبِيلٌ - سَبِيلٌ	فُوَادٌ - أَفْنَدَةٌ
			رَجُلٌ - رِجَالٌ	صَنِيفَةٌ - صُحُفٌ	مَتَاعٌ - أَمْتَعَةٌ
			عَبْدٌ - عِبَادٌ	قَرْيَةٌ - قُرَى	كَافِرٌ - كُفْرَةٌ
			جَبَلٌ - جِبَالٌ		مَرِيضٌ - مَرَضَى
			رِيحٌ - رِيَّاحٌ		رَاكِعٌ - رُكُوعٌ
			وَجْهٌ - وُجُوهُ		نَعْجَةٌ - نِعَاجٌ
			وَلَدٌ - وَلَدَانٌ		غُلَامٌ - غُلَمَانٌ
			قَمِيٌّ - قَمِيَّانٌ		حُوتٌ - جَبِيَّانٌ
			صَفْدَعٌ - صَفَادِعٌ		رَاهِبٌ - رُهْبَانٌ
			إِبْرِيْقٌ - أَبَارِيْقٌ		شَهِيْدٌ - شُهَدَاءٌ
			حَدِيْثٌ - أَحَادِيْثٌ		ذَاعٌ - أَذْعِيَاءٌ
			مَقْعَدٌ - مَقَاعِدٌ		شَدِيْدٌ - أَشْدَاءٌ
			مَسْكِيْنٌ - مَسَاكِيْنٌ		سَبِيْلٌ - سَبَائِلٌ
			كُوْكَبٌ - كَوَاكِبٌ		قِنَاطِيْرٌ - قَنَاطِيْرٌ
			لَيْلٌ - لَيَْالٌ		سِوَارٌ - أَسَاوِرٌ
			شِمَالٌ - شِمَائِلٌ		أَسْطُوْرَةٌ - أَسَاطِيْرٌ
					تَرْبِيَّةٌ - تَرَائِبٌ
					تَرْفُوَةٌ - تَرَاقِي
					تَمَائِلٌ - تَمَائِيْلٌ
					مِفْتَاحٌ - مَفَاتِيْحٌ
					مَنْفَعَةٌ - مَنَافِعٌ
					مَعْدِرَةٌ - مَعَادِيْرٌ
					مِيزَانٌ - مَوَازِيْنٌ
					يَبُوْعٌ - يَبَائِيْعٌ
					فَاكِهَةٌ - فَوَاكِيْهَةٌ
					قَارُوْرَةٌ - قَوَارِيْرٌ
					صَبِيْصَةٌ - صَبَايِصٌ
					أَسَاوِيْرٌ - أَسَارِي
					إِنْسَانٌ - أَنَاْسِي

3.4. Pengelompokan bentuk *jamak taksir* menurut frekuensi penggunaannya di dalam Alquran di atas 10 kali.

No	Wazan / Bentuk	Mauzun	Frekuensi Penggunaan	Keterangan
1	أَفْعُلٌ	أَنْفُسٌ أَعْيُنٌ	119 17	1 / 6 Besar
2	فُعُولٌ	قُلُوبٌ وُجُوهُ حُدُودٌ بُصُونٌ	107 34 13 13	2 / 6 Besar
3	فِعَالٌ	عِبَادٌ جِبَالٌ رِجَالٌ	74 26 23	3 / 6 Besar
4	فُعُلٌ	رُسُلٌ	71	4 / 6 Besar
5	أَفْعَالٌ	أَصْحَابٌ أَنْهَارٌ أَعْمَالٌ أَزْوَاجٌ	63 49 41 41	5 / 6 Besar
6	أَفْعِلَاءٌ	أَوْلِيَاءٌ	36	6 / 6 Besar
7	فُعُلٌ	قُرَى أُمَّمٌ	19 12	
8	فُعَالٌ	كُفَارٌ	18	
9	فُعِلَاءٌ	شُرَكَاءٌ شُهَدَاءٌ	17 16	
10	فَعْلَى	مَوْتَى	16	
11	فِيَاعِيُنٌ	شَيْاطِينٌ	15	
12	فُعُلٌ	صَمٌ	11	
13	فُعُلٌ	سُجَّدٌ	11	

3.5. Perilaku Morfologis *Jamak Taksir* dalam Alquran

a. Perilaku Bentuk *Jamak Taksir* dalam Alquran

1. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk أَفْعُلٌ* adalah :

- a) نَفْسٌ ; bentuk mufradnya أَنْفُسٌ
- b) عَيْنٌ ; bentuk mufradnya أَعْيُنٌ
- c) شَهْرٌ ; bentuk mufradnya أَشْهُرٌ
- d) رَجُلٌ ; bentuk mufradnya أَرْجُلٌ
- e) نِعْمَةٌ ; bentuk mufradnya أَنْعَمٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk أَفْعُلٌ* berasal dari 3

macam bentuk mufrad, yaitu :

فَعْلٌ , seperti نَفْسٌ , عَيْنٌ , dan شَهْرٌ .

فِعْلٌ , seperti رَجُلٌ .

فِعْلَةٌ , seperti نِعْمَةٌ .

2. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk أَفْعَالٌ* adalah :

- a) صَاحِبٌ ; bentuk mufradnya أَصْحَابٌ
- b) نَصِيرٌ ; bentuk mufradnya أَنْصَارٌ
- c) زَوْجٌ ; bentuk mufradnya أَزْوَاجٌ
- d) نَهْرٌ ; bentuk mufradnya أَنْهَارٌ
- e) عَمَلٌ ; bentuk mufradnya أَعْمَالٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk أَفْعَالٌ* berasal dari 4

macam bentuk mufrad, yaitu :

فَاعِلٌ , seperti صَاحِبٌ .

فَعْلٌ , seperti زَوْجٌ dan نَهْرٌ .

فَعْلٌ , seperti عَمَلٌ .

نَصِيرٌ , seperti فَعِيلٌ .

3. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk* أَفْعَلَةٌ adalah :

- a) أَلْسِنَةٌ ; bentuk mufradnya لِسَانٌ
- b) أَيْمَةٌ ; bentuk mufradnya إِمَامٌ
- c) أَفِيدَةٌ ; bentuk mufradnya فُؤَادٌ
- d) أَمْتَعَةٌ ; bentuk mufradnya مَتَاعٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk* أَفْعَلَةٌ berasal dari 3 macam bentuk mufrad, yaitu :

فِعَالٌ , seperti لِسَانٌ dan إِمَامٌ .

فُعَالٌ , seperti فُؤَادٌ .

فَعَالٌ , seperti مَتَاعٌ .

4. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk* فِعْلَةٌ adalah :

- a) إِخْوَةٌ ; bentuk mufradnya أَخٌ
- b) فِتْيَةٌ ; bentuk mufradnya فَتَى

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk* فِعْلَةٌ berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : فَعْلٌ , seperti أَخٌ dan فَتَى .

5. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk* فُعْلٌ adalah :

- a) صُمَّ ; bentuk mufradnya أَصَمُّ
- b) بُكُمْ ; bentuk mufradnya أَبْكُمُ .
- c) عُمِي ; bentuk mufradnya أَعْمَى

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk* فُعْلٌ berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : أَفْعَلٌ , seperti أَصَمُّ , أَبْكُمُ , dan أَعْمَى .

6. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk* فُعْلٌ adalah :

- a) كُتُبٌ ; bentuk mufradnya كِتَابٌ

- b) رُسُلٌ ; bentuk mufradnya رَسُولٌ
- c) سُبُلٌ ; bentuk mufradnya سَبِيلٌ
- d) صُحُفٌ ; bentuk mufradnya صَحِيفَةٌ
- e) سُفُوفٌ ; bentuk mufradnya سَفْفٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فُعْلٌ berasal dari 5 macam bentuk mufrad, yaitu :

فَعَالٌ , seperti كِتَابٌ .

فَعُولٌ , seperti رَسُولٌ .

فَعِيلٌ , seperti سَبِيلٌ .

فَعِيْلَةٌ , seperti صَحِيفَةٌ .

فَعَلٌ , seperti سَفْفٌ .

7. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk فُعْلٌ adalah :

- a) عُرْفٌ ; bentuk mufradnya عُرْفَةٌ
- b) صُورٌ ; bentuk mufradnya صُورَةٌ
- c) أُمَّمٌ ; bentuk mufradnya أُمَّةٌ
- d) قُرَىٌ ; bentuk mufradnya قَرْيَةٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فُعْلٌ berasal dari 2 macam bentuk mufrad, yaitu :

فُعْلَةٌ , seperti عُرْفَةٌ , صُورَةٌ dan أُمَّةٌ .

فُعْلَةٌ , seperti قَرْيَةٌ .

8. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk فُعْلٌ adalah :

- a) قِطَعٌ ; bentuk mufradnya قِطْعَةٌ
- b) نِعَمٌ ; bentuk mufradnya نِعْمَةٌ
- c) عِصَمٌ ; bentuk mufradnya عِصْمَةٌ

- d) شَيْعٌ ; bentuk mufradnya شَيْعَةٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فَعْلٌ berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : فَعْلَةٌ , seperti قِطْعَةٌ , نِعْمَةٌ , عِصْمَةٌ dan شَيْعَةٌ .

9. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk فَعْلَةٌ adalah :

Penulis tidak menemukan *jamak taksir* yang mengikuti bentuk ini di dalam Alquran.

10. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk فَعْلَةٌ adalah :

- a) كَافِرٌ ; bentuk mufradnya كَفْرَةٌ
b) فَاجِرٌ ; bentuk mufradnya فَجْرَةٌ
c) سَاجِرٌ ; bentuk mufradnya سَحْرَةٌ
d) حَافِظٌ ; bentuk mufradnya حَفْظَةٌ
e) بَارٌ ; bentuk mufradnya بَرْرَةٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فَعْلَةٌ berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : فَاعِلٌ , seperti كَافِرٌ , فَاجِرٌ , سَاجِرٌ , حَافِظٌ dan بَارٌ .

11. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk فَعْلَى adalah :

- a) مَرِيضٌ ; bentuk mufradnya مَرَضَى
b) قَتِيلٌ ; bentuk mufradnya قَتْلَى
c) مَيِّتٌ ; bentuk mufradnya مَوْتَى

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فَعْلَى berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu :

فَعِيلٌ , seperti مَرِيضٌ , قَتِيلٌ dan مَيِّتٌ .

12. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk فَعْلَةٌ adalah :

- a) قَرْدٌ ; bentuk mufradnya قَرْدَةٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فَعْلَةٌ** berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : **فِعْلٌ** , seperti **قِرْدٌ** .

13. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعْلٌ** adalah :

- a) **رُكَّعٌ** ; bentuk mufradnya **رَاكِعٌ**
- b) **سُجَّدٌ** ; bentuk mufradnya **سَاجِدٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فُعَلٌ** berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : **فَاعِلٌ** , seperti **رَاكِعٌ** , dan **سَاجِدٌ** .

14. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعَالٌ** adalah :

- a) **فُجَّارٌ** ; bentuk mufradnya **فَاجِرٌ**
- b) **كُفَّارٌ** ; bentuk mufradnya **كَافِرٌ**
- c) **حُكَّامٌ** ; bentuk mufradnya **حَاكِمٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فُعَالٌ** berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : **فَاعِلٌ** , seperti **فَاجِرٌ** , **كَافِرٌ** dan **حَاكِمٌ** .

15. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعَالٌ** adalah :

- a) **رَجَالٌ** ; bentuk mufradnya **رَجُلٌ**
- b) **عِبَادٌ** ; bentuk mufradnya **عَبْدٌ**
- c) **نَعَاجٌ** ; bentuk mufradnya **نَعَجَةٌ**
- d) **جِبَالٌ** ; bentuk mufradnya **جَبَلٌ**
- e) **رِيَّاحٌ** ; bentuk mufradnya **رِيحٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فُعَالٌ** berasal dari 5 macam bentuk mufrad, yaitu :

فُعَلٌ , seperti **رَجُلٌ** .

فَعْلٌ , seperti **عَبْدٌ** .

فَعْلَةٌ , seperti **نَعَجَةٌ** .

فَعَلٌ , seperti جَبَلٌ .

فِعْلٌ , seperti رِيحٌ .

16. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk فُعُولٌ* adalah :

- a) وَجُوهُ ; bentuk mufradnya وَجَةٌ
- b) ظُهُورٌ ; bentuk mufradnya ظَهْرٌ
- c) بُطُونٌ ; bentuk mufradnya بَطْنٌ
- d) قُلُوبٌ ; bentuk mufradnya قَلْبٌ
- e) حُدُودٌ ; bentuk mufradnya حَدٌّ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk فُعُولٌ* berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : فَعَلٌ , seperti وَجَةٌ , ظَهْرٌ , بَطْنٌ , قَلْبٌ dan حَدٌّ

17. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk فُعْلَانٌ* adalah :

- a) غُلَمَانٌ ; bentuk mufradnya غُلَامٌ
- b) وُلْدَانٌ ; bentuk mufradnya وَلَدٌ
- c) فِتْيَانٌ ; bentuk mufradnya فَتًى
- d) إِخْوَانٌ ; bentuk mufradnya أَخٌ
- e) حَيِّتَانٌ ; bentuk mufradnya حُوْتُ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk فُعْلَانٌ* berasal dari 3 macam bentuk mufrad, yaitu :

فُعَالٌ , seperti غُلَامٌ .

فَعْلٌ , seperti وَلَدٌ , فَتًى dan أَخٌ .

فُعْلٌ , seperti حُوْتُ .

18. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk فُعْلَانٌ* adalah :

- a) رَاهِبَانٌ ; bentuk mufradnya رَاهِبٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فُعْلَانٌ** berasal dari

1 macam bentuk mufrad, yaitu : **فَاعِلٌ** , seperti **رَاهِبٌ** .

19. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعْلَاءٌ** adalah :

- a) **شُهَدَاءٌ** ; bentuk mufradnya **شَهِيدٌ**
- b) **شُرَكَاءٌ** ; bentuk mufradnya **شَرِيكٌ**
- c) **ضُعَفَاءٌ** ; bentuk mufradnya **ضَعِيفٌ**
- d) **فُقَرَاءٌ** ; bentuk mufradnya **فَقِيرٌ**
- e) **سُفَهَاءٌ** ; bentuk mufradnya **سَفِيهٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فُعْلَاءٌ** berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : **فَعِيلٌ** , seperti **شَهِيدٌ** , **شَرِيكٌ** , **ضَعِيفٌ** , **فَقِيرٌ** , dan **سَفِيهٌ** .

20. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **أَفْعِلَاءٌ** adalah :

- a) **أَدْعِيَاءٌ** ; bentuk mufradnya **دَاعٍ**
- b) **أَشْدَاءٌ** ; bentuk mufradnya **شَدِيدٌ**
- c) **أَوْلِيَاءٌ** ; bentuk mufradnya **وَلِيٌّ**
- d) **أَغْنِيَاءٌ** ; bentuk mufradnya **غَنِيٌّ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **أَفْعِلَاءٌ** berasal dari 3 macam bentuk mufrad, yaitu :

فَاعِلٌ , seperti **دَاعٍ** .

فَعِيلٌ , seperti **شَدِيدٌ** .

فَعَلٌّ , seperti **وَلِيٌّ** , dan **غَنِيٌّ** .

21. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعَالِلٌ** adalah :

- a) **سَنَابِلٌ** ; bentuk mufradnya **سُنْبُلَةٌ**
- b) **ضَفَادِعُ** ; bentuk mufradnya **ضَفْدَعٌ**

- c) لَيْالٍ ; bentuk mufradnya لَيْلٌ
- d) صِيَاصٍ ; bentuk mufradnya صَيْصَةٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فَعَالٍ berasal dari 4 macam bentuk mufrad, yaitu :

سُنْبَلَةٌ , seperti فُعْلَةٌ .

ضَفْدَعٌ , seperti فَعَلٌ .

لَيْلٌ , seperti فَعْلٌ .

صَيْصَةٌ , seperti فِعْلَةٌ .

22. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk فَعَالَيْنِ adalah :

- a) قَنَاطِيرُ ; bentuk mufradnya قَنْطَارٌ
- b) قَرَّاطِيسُ ; bentuk mufradnya قِرْطَاسٌ
- c) جَلَابِيبُ ; bentuk mufradnya جَلْبَابٌ
- d) سَرَابِيلُ ; bentuk mufradnya سِرْبَالٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فَعَالَيْنِ berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : فِعْعَالٌ , seperti قَنْطَارٌ , قِرْطَاسٌ , جَلْبَابٌ , dan سِرْبَالٌ .

23. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk أَفَاعِلُ adalah :

- a) أَرَادِلُ ; bentuk mufradnya أَرْدَلٌ
- b) أَكْبَرُ ; bentuk mufradnya أَكْبَرٌ
- c) أَسَاوِرُ ; bentuk mufradnya سِوَارٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk أَفَاعِلُ berasal dari 2 macam bentuk mufrad, yaitu :

أَرْدَلٌ dan أَكْبَرٌ , seperti أَفْعَلٌ .

سِوَارٌ , seperti فِعْعَالٌ .

24. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk أَفَاعِلٌ* adalah :

- a) أَبَارِيقٌ ; bentuk mufradnya اِبْرِيْقٌ
- b) أَحَادِيْثٌ ; bentuk mufradnya حَدِيْثٌ
- c) أُسْطُوْرَةٌ ; bentuk mufradnya اُسْطُوْرَةٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk أَفَاعِلٌ* berasal dari

3 macam bentuk mufrad, yaitu :

اِفْعِيْلٌ , seperti اِبْرِيْقٌ .

فَعِيْلٌ , seperti حَدِيْثٌ .

اُفْعُوْلَةٌ , seperti اُسْطُوْرَةٌ .

25. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk تَفَاعِلٌ* adalah :

- a) تَرَائِبٌ ; bentuk mufradnya تَرِيْبَةٌ
- b) تَرَاقٍ ; bentuk mufradnya تَرْقُوَةٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk تَفَاعِلٌ* berasal dari 2

macam bentuk mufrad, yaitu :

فَعِيْلَةٌ , seperti تَرِيْبَةٌ .

فَعْلُوَةٌ , seperti تَرْقُوَةٌ .

26. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk تَفَاعِيْلٌ* adalah :

- a) تَمَائِلٌ ; bentuk mufradnya تَمَائِلٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan/bentuk تَفَاعِيْلٌ* berasal

dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : تَفْعَالٌ , seperti تَمَائِلٌ .

27. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan/bentuk مَفَاعِلٌ* adalah :

- a) مَقَاعِدٌ ; bentuk mufradnya مَقْعَدٌ
- b) مَسَاكِنٌ ; bentuk mufradnya مَسْكَنٌ
- c) مَسَاجِدٌ ; bentuk mufradnya مَسْجِدٌ

d) مَفَاتِحُ ; bentuk mufradnya مِفْتَاحٌ

e) مَنَافِعُ ; bentuk mufradnya مَنَفَعَةٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk مَفَاعِلُ berasal dari 4 macam bentuk mufrad, yaitu :

مَفْعَلٌ , seperti مَقْعَدٌ dan مَسْكَنٌ .

مَفْعِلٌ , seperti مَسْجِدٌ .

مِفْعَالٌ , seperti مِفْتَاحٌ .

مَفْعَلَةٌ , seperti مَنَفَعَةٌ .

28. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk مَفَاعِلُ adalah :

a) مَسَاكِينُ ; bentuk mufradnya مَسْكِينٌ

b) مَعَاذِيرُ ; bentuk mufradnya مَعْذِرَةٌ

c) مَصَابِيحُ ; bentuk mufradnya مِصْبَاحٌ

d) مَحَارِبُ ; bentuk mufradnya مِحْرَابٌ

e) مَوَازِينُ ; bentuk mufradnya مِيزَانٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk مَفَاعِلُ berasal dari 3 macam bentuk mufrad, yaitu :

مِفْعِيلٌ , seperti مَسْكِينٌ .

مَفْعَلَةٌ , seperti مَعْذِرَةٌ .

مِفْعَالٌ , seperti مِيزَانٌ , مِحْرَابٌ , مِصْبَاحٌ .

29. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk يَفَاعِلُ adalah :

Penulis tidak menemukan *jamak taksir* yang mengikuti bentuk ini di dalam Alquran.

30. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk يَفَاعِلُ adalah :

a) يَنَابِيعُ ; bentuk mufradnya يَنْبُوعٌ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **يَفَاعِيلُ** berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : **يَفْعُولٌ** , seperti **يَنْبُوعٌ** .

31. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَوَاعِلُ** adalah :

- a) **كَوَاكِبُ** ; bentuk mufradnya **كَوْكَبٌ**
- b) **فَوَاكِهُ** ; bentuk mufradnya **فَاكِهَةٌ**
- c) **فَوَاحِشُ** ; bentuk mufradnya **فَاحِشَةٌ**
- d) **صَوَاعِقُ** ; bentuk mufradnya **صَاعِقَةٌ**
- e) **نَوَاصٍ** ; bentuk mufradnya **نَاصِيَةٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فَوَاعِلُ** berasal dari 2 macam bentuk mufrad, yaitu :

فَوَعْلٌ , seperti **كَوْكَبٌ** .

نَاصِيَةٌ , seperti **فَاكِهَةٌ** , **فَاحِشَةٌ** , **صَاعِقَةٌ** , dan **نَاصِيَةٌ** .

32. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَوَاعِيلُ** adalah :

- a) **قَوَارِيرُ** ; bentuk mufradnya **قَارُورَةٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فَوَاعِيلُ** berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : **فَاعُولَةٌ** , seperti **قَارُورَةٌ** .

33. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فِيَاعِلُ** adalah :

Penulis tidak menemukan *jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti bentuk ini.

34. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فِيَاعِيلُ** adalah :

- a) **شَيَاطِينُ** ; bentuk mufradnya **شَيْطَانٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فِيَاعِيلُ** berasal dari 1 macam bentuk mufrad, yaitu : **فَيَعَالٌ** , seperti **شَيْطَانٌ** .

35. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعَائِلٌ** adalah :

- a) **شَمَائِلٌ** ; bentuk mufradnya **شِمَالٌ**
- b) **شَعَائِرٌ** ; bentuk mufradnya **شِعَارٌ**
- c) **حَبَائِثٌ** ; bentuk mufradnya **حَبِيبَةٌ**
- d) **قَلَائِدٌ** ; bentuk mufradnya **قِلَادَةٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فَعَائِلٌ** berasal dari 3 macam bentuk mufrad, yaitu :

فِعَالٌ , seperti **شِمَالٌ** dan **شِعَارٌ** .

فَعِيْلَةٌ , seperti **حَبِيبَةٌ** .

فِعَالَةٌ , seperti **قِلَادَةٌ** .

36. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فَعَالِي** adalah :

- a) **يَتَامَى** ; bentuk mufradnya **يَتِيمٌ**
- b) **خَطَايَا** ; bentuk mufradnya **خَطِيئَةٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk **فَعَالِي** berasal dari 2 macam bentuk mufrad, yaitu :

فَعِيْلٌ , seperti **يَتِيمٌ** .

فَعِيْلَةٌ , seperti **خَطِيئَةٌ** .

37. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعَالِي** adalah :

Penulis tidak menemukan *jamak taksir* yang mengikuti bentuk ini di dalam Alquran.

38. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk **فُعَالِي** adalah :

- a) **سُكَارَى** ; bentuk mufradnya **سُكْرَانٌ**
- b) **كُسَالَى** ; bentuk mufradnya **كُسْلَانٌ**
- c) **أَسَارَى** ; bentuk mufradnya **أَسِيرٌ**

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فُعَالِيٌّ berasal dari 2

macam bentuk mufrad, yaitu :

كَسْلَانُ , seperti سَكْرَانُ dan فَعْلَانُ .

أَسِيرٌ , seperti فَعِيلٌ .

39. *Jamak taksir* di dalam Alquran yang mengikuti *wazan*/bentuk فُعَالِيٌّ adalah :

a) أَنَاسِيٌّ ; bentuk mufradnya إِنْسَانٌ

b) أَمَانِيٌّ ; bentuk mufradnya أُمْنِيَّةٌ

c) زَرَائِيٌّ ; bentuk mufradnya زَرْبِيٌّ

Data di atas memperlihatkan bahwa *wazan*/bentuk فُعَالِيٌّ berasal dari 3

macam bentuk mufrad, yaitu :

إِنْسَانٌ , seperti إِفْعَالٌ .

أُمْنِيَّةٌ , seperti أُفْعَلَةٌ .

زَرْبِيٌّ , seperti فَعْلِيٌّ .

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

4.1. Pengasalan *jamak taksir* dalam Alquran

Secara keseluruhan, dari 39 bentuk *jamak taksir* dalam teori/kajian pustaka, ada 4 bentuk *jamak taksir* yang tidak penulis temukan dalam Alquran. Keempat bentuk itu ialah:

1. *فُعَلَةٌ* , seperti *هُدَاةٌ* ,
2. *يَفَاعِلٌ* , seperti *يَحَامِدُ* ,
3. *فِيَاعِلٌ* , seperti *صَيَّارِفٌ* ,
4. *فُعَالِي* , seperti *تُرَاقِي* .

Dari 35 bentuk *jamak taksir* yang terdapat dalam Alquran, penulis menemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Ada *jamak taksir* yang berasal dari 5 macam bentuk mufrad; dalam hal ini ada 2 macam, yaitu :
 - a. *فَعْلٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *فِعَالٌ* , *فَعُولٌ* , *فَعِيْلٌ* , *فَعِيْلَةٌ* , dan *فَعْلٌ* .
 - b. *فِعَالٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *فَعْلٌ* , *فَعْلٌ* , *فَعْلَةٌ* , *فَعْلٌ* , dan *فَعْلٌ* .
2. Ada *jamak taksir* yang berasal dari 4 macam bentuk mufrad; dalam hal ini ada 2 macam, yaitu :
 - a. *فَعَالِلٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *فُعَلَّةٌ* , *فَعَالٌ* , *فَعْلٌ* , dan *فَعْلَةٌ* .
 - b. *مَفَاعِلٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *مَفْعَلٌ* , *مَفْعِلٌ* , *مِفْعَالٌ* , dan *مَفْعَلَةٌ* .
3. Ada *jamak taksir* yang berasal dari 3 macam bentuk mufrad; dalam hal ini ada 10 macam, yaitu :
 - a. *أَفْعَلٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *فَعْلٌ* , *فَعْلٌ* , dan *فَعْلَةٌ* .
 - b. *أَفْعَالٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *فَاعِلٌ* , *فَعْلٌ* , dan *فَعْلٌ* .
 - c. *أَفْعِلَةٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *فِعَالٌ* , *فُعَالٌ* , dan *فَعَالٌ* .
 - d. *فُعَلَةٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *فَعْلٌ* , *فَعِيْلٌ* , dan *فُعَلِلٌ* .
 - e. *فُعَلٌ* , terdiri dari bentuk mufrad *فُعَلَةٌ* , *فَعِيْلٌ* , dan *فُعَلَةٌ* .

- f. **فُعْلَانٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فُعَالٌ** , **فَعْلٌ** , dan **فُعْلٌ** .
- g. **أَفْعِلَاءٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَاعِلٌ** , **فَعِيلٌ** , dan **فَعْلٌ** .
- h. **مَفَاعِيلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **مَفْعِيلٌ** , **مُفْعِلَةٌ** , dan **مَفْعَالٌ** .
- i. **فَعَائِلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فِعَالٌ** , **فَعِيْلَةٌ** , dan **فِعَالَةٌ** .
- j. **فَعَالِيٌّ** , terdiri dari bentuk mufrad **إِفْعَالٌ** , **أَفْعِلَةٌ** , dan **فَعْلِيٌّ** .
- k. **أَفَاعِيلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **إِفْعِيلٌ** , **فَعِيلٌ** , dan **أَفْعُولَةٌ** .
4. Ada *jamak taksir* yang berasal dari 2 macam bentuk mufrad; dalam hal ini ada 8 macam, yaitu :
- a. **فَعْلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فِعْلَةٌ** , dan **فَعْلٌ** .
- b. **فِعْلَةٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَعْلٌ** , dan **فَعْلٌ** .
- c. **فَعَالِيْنٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فِعْلَالٌ** , dan **فِعْلِيْنٌ** .
- d. **أَفَاعِلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **أَفْعَلٌ** , dan **فِعَالٌ** .
- e. **تَفَاعِلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَعِيْلَةٌ** , dan **فَعْلُوَةٌ** .
- f. **فَوَاعِلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَوَعْلٌ** , dan **فَاعِلَةٌ** .
- g. **فَعَالِيٌّ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَعِيلٌ** , dan **فَعِيْلَةٌ** .
- h. **فَعَالِيٌّ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَعْلَانٌ** , dan **فَعِيلٌ** .
5. Ada *jamak taksir* yang berasal dari 1 macam bentuk mufrad; dalam hal ini ada 12 macam, yaitu :
- a. **فُعْلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **أَفْعَلٌ** .
- b. **فِعْلَةٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَاعِلٌ** .
- c. **فَعْلِيٌّ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَعِيلٌ** .
- d. **فُعْلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَاعِلٌ** .
- e. **فُعَالٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَاعِلٌ** .
- f. **فُعُولٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَعْلٌ** .

- g. فُعْلَانٌ , terdiri dari bentuk mufrad فَاعِلٌ .
- h. فُعْلَاءٌ , terdiri dari bentuk mufrad فَعِيلٌ .
- e. تَفَاعِيلٌ , terdiri dari bentuk mufrad تَفْعَالٌ .
- f. يَفَاعِيلٌ , terdiri dari bentuk mufrad يَفْعُولٌ .
- g. فَوَاعِيلٌ , terdiri dari bentuk mufrad فَاعُوْلَةٌ .
- h. فَيَاعِيلٌ , terdiri dari bentuk mufrad فَيْعَالٌ .

4.2. Proses pembentukan *Jamak Taksir* dalam Alquran

Pertama : Proses pembentukan *jamak taksir* melalui penambahan.

Data dalam Alquran adalah sebagai berikut :

مفرد	-	جمع
عَمَلٌ	-	أَعْمَالٌ
نَهْرٌ	-	أَنْهَارٌ
مَسْجِدٌ	-	مَسَاجِدٌ
زَرْبِيٌّ	-	زَرَائِيٌّ

Secara morfologis, bentuk kata bahasa Arab dapat dirubah dari tunggal ke jamak dengan menambahkan huruf tertentu. Kata عَمَلٌ ‘amal misalnya dapat dijamakkan dengan menambah huruf *hamzah* sebelum *fa fi’il*, dan *alif* di antara ‘ain *fi’il* dan *lam fi’il*, sehingga عَمَلٌ menjadi أَعْمَالٌ. Proses demikian berlaku pula pada kata نَهْرٌ .

Kata مَسْجِدٌ *masjid* dapat dijamakkan dengan menambah *alif* di antara ‘ain *fi’il* dan *lam fi’il*, sehingga مَسْجِدٌ menjadi مَسَاجِدٌ. Proses demikian berlaku pula pada kata زَرْبِيٌّ .

Pada empat kata *jamak taksir* di atas, penambahan huruf sebagai proses pembentukan *jamak taksir* terjadi dengan dua jalan; pertama dengan penambahan *hamzah* sebelum *fa fi'il* dan *alif* di antara '*ain fi'il* dan *lam fi'il*'; kedua dengan hanya menambah *alif* di antara '*ain fi'il* dan *lam fi'il*.

Kedua : Proses pembentukan *jamak taksir* melalui pengurangan.

Data dalam Alquran adalah sebagai berikut :

مفرد	-	جمع
غُرْفَةٌ	-	غُرُفٌ
نِعْمَةٌ	-	نِعَمٌ

Secara morfologis, bentuk kata bahasa Arab dapat dirubah dari tunggal ke jamak dengan membuang huruf tertentu. Kata *غُرْفَةٌ* *ghurfah* misalnya dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ta marbutah* setelah *lam fi'il*, sehingga *غُرْفَةٌ* menjadi *غُرُفٌ*. Proses demikian berlaku pula pada kata *أُمَّةٌ*, *صُورَةٌ*, *نِعْمَةٌ*, *شَيْعَةٌ*, *عِصْمَةٌ*, dan *قِطْعَةٌ*.

Pada tujuh kata *jamak taksir* di atas, pengurangan huruf sebagai proses pembentukan *jamak taksir* hanya terjadi pada *ta marbutah* yang berada setelah *lam fi'il*.

Ketiga : Proses pembentukan *jamak taksir* melalui perubahan bunyi.

Data dalam Alquran adalah sebagai berikut :

مفرد	-	جمع
سَقْفٌ	-	سَقْفٌ
حَجٌّ	-	حَجَجٌ

Secara morfologis, bentuk kata bahasa Arab dapat dirubah dari tunggal ke jamak dengan hanya merubah bunyi. Kata سَقْفٌ *saqf* misalnya dapat dijamakkan dengan merubah bunyi, sehingga سَقْفٌ *saqf* menjadi سُقُفٌ *suquf*. Proses demikian berlaku pula pada kata حَجٌّ *hajj* menjadi حَجَّجٌ *hijaj*.

Pada dua kata *jamak taksir* di atas, perubahan bunyi sebagai proses pembentukan *jamak taksir* terjadi pada *fa fi'il dam* 'ain *fi'il* .

Keempat: Proses pembentukan *jamak taksir* melalui penambahan dan perubahan bunyi.

Data dalam Alquran adalah sebagai berikut :

مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع
حَدِيثٌ - أَحَادِيثٌ	وَلَدٌ - وَلَدَانٌ	رَجُلٌ - رِجَالٌ	نَفْسٌ - أَنْفُسٌ
مَقْعَدٌ - مَقَاعِدُ	قَتَى - قَتِيَانٌ	عَبْدٌ - عِبَادٌ	رَجُلٌ - أَرْجُلٌ
مَسْكِينٌ - مَسَاكِينٌ	ضِفْدَعٌ - ضَفَادِعُ	جَبَلٌ - جِبَالٌ	أَخٌ - إِخْوَةٌ
كَوْكَبٌ - كَوَاكِبٌ	أَرْدَلٌ - أَرَادِلٌ	رِيحٌ - رِيَاخٌ	قِرْدٌ - قِرَدَةٌ
شِمَالٌ - شَمَائِلٌ	إِبْرِيْقٌ - أَبَارِيْقٌ	وَجْهٌ - وُجُوهُ	خَيْرٌ - خَيْرَةٌ
غَرَبِيْبٌ - غَرَابِيْبٌ			

Secara morfologis, bentuk kata bahasa Arab dapat dirubah dari tunggal ke jamak dengan menambahkan huruf tertentu sekali gus merubah bunyinya. Kata نَفْسٌ *nafs* misalnya dapat dijamakkan dengan menambah huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain *fi'il* , sehingga نَفْسٌ menjadi أَنْفُسٌ . Proses demikian berlaku pula pada kata عَيْنٌ , شَهْرٌ , dan رَجُلٌ .

Kata أَخٌ *akh* dapat dijamakkan dengan menambah huruf *ta marbutah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain *fi'il* , sehingga أَخٌ menjadi إِخْوَةٌ . Proses demikian berlaku pula pada kata قِرْدٌ , dan خَيْرٌ .

Kata رَجُلٌ *rajul* dapat dijamakkan dengan menambah huruf *alif* di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il dan 'ain fi'il, sehingga رَجُلٌ menjadi رَجَالٌ

Proses demikian berlaku pula pada kata أَرْدَلٌ , مَسْكِينٌ , مَقْعَدٌ , رِيحٌ , جَبَلٌ , عَبْدٌ , غَرِيْبٌ dan اِبْرِيْقٌ .

Kata وَجْهٌ *wajh* dapat dijamakkan dengan menambah huruf *waw* di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il dan 'ain fi'il, sehingga وَجْهٌ menjadi وَجُوْهٌ Proses demikian berlaku pula pada kata حَدٌّ , ظَهْرٌ , قَلْبٌ , بَطْنٌ dan عَيْنٌ .

Kata وَالدُّ *walad* dapat dijamakkan dengan menambah huruf *alif* dan *nun* setelah lam fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il dan 'ain fi'il dan lam fi'il, sehingga وَالدُّ menjadi وَالدَّانُ . Proses demikian berlaku pula pada kata فَتَى .

Kata ضِفْدَعٌ *dhifda'* dapat dijamakkan dengan menambah huruf *alif* di antara 'ain fi'lal dan lam fi'lal, sekali gus merubah bunyi fa fi'lal dan 'ain fi'lal, sehingga ضِفْدَعٌ menjadi ضِفَادِعُ . Proses demikian berlaku pula pada kata دِرْهَمٌ , اَلَيْلُ dan كَوْكَبٌ .

Kata شِمَالٌ *syimaal* dapat dijamakkan dengan menambah huruf *hamzah* di antara alif fi'aal dan lam fi'aal, sekali gus merubah bunyi fa fi'aal dan 'ain fi'aal, sehingga شِمَالٌ menjadi شَمَائِلُ . Proses demikian berlaku pula pada kata شِعَارٌ .

Pada dua puluh kata *jamak taksir* di atas, penambahan huruf dan perubahan bunyi sebagai proses pembentukan *jamak taksir* terjadi dengan *hamzah*, *ta marbutah*, *alif*, *waw* dan *alif* dan *nun*.

Kelima : Proses pembentukan *jamak taksir* melalui pengurangan dan perubahan bunyi.

Data dalam Alquran adalah sebagai berikut :

مفرد	-	جمع
أَصْفَرُ	-	صُفْرٌ
كِتَابٌ	-	كُتُبٌ
رَسُولٌ	-	رُسُلٌ
سَبِيلٌ	-	سَبِيلٌ
صَحِيفَةٌ	-	صُحُفٌ
جَدِيدٌ	-	جُدُدٌ
قَرْيَةٌ	-	قُرَى

Secara morfologis, bentuk kata bahasa Arab dapat dirubah dari tunggal ke jamak dengan membuang huruf tertentu sekali gus merubah bunyinya. Kata أَصْفَرُ *ashfar* misalnya dapat dijamakkan dengan membuang huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain *fi'il*, sehingga أَصْفَرُ menjadi صُفْرٌ. Proses demikian berlaku pula pada kata أَعْمَى, أَصَمُّ, أَبْغَمٌ, dan semua kata yang menunjukkan warna dan berbentuk أَفْعَلٌ.

Kata كِتَابٌ *kitaab* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara 'ain *fi'il* dan lam *fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain *fi'il*, sehingga كِتَابٌ menjadi كُتُبٌ.

Kata رَسُولٌ *rasuul* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *waw* yang terletak di antara 'ain *fi'il* dan lam *fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain *fi'il*, sehingga رَسُولٌ menjadi رُسُلٌ.

Kata **سَبِيلٌ** *sabiil* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *yaa* yang terletak di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain fi'il ,sehingga **سَبُلٌ** menjadi **سَبِيلٌ**.

Kata **صَحِيفَةٌ** *shahiifah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *yaa* yang terletak di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, juga *ta marbutah* yang terletak setelah lam fi'il sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain fi'il ,sehingga **صَحِيفَةٌ** menjadi **صُحُفٌ**.

Kata **قَرْيَةٌ** *qaryah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ta marbutah* yang terletak setelah lam fi'il sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain fi'il ,sehingga **قَرْيَةٌ** menjadi **قُرَى**.

Pada tujuh kata *jamak taksir* di atas, pengurangan huruf dan perubahan bunyi sebagai proses pembentukkan *jamak taksir* terjadi dengan membuang *hamzah*, *alif*, *waw*, *ya*, *ta marbutah*, dan *ya* dan *ta marbutah*.

Keenam : Proses pembentukan *jamak taksir* melalui penambahan, pengurangan dan perubahan bunyi.

Data dalam Alquran adalah sebagai berikut :

مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع	مفرد - جمع
قَبَائِلُ - قَبَائِلَةٌ	مِفْتَاحُ - مِفْتَاحُ	نَبِيٌّ - أَنْبِيَاءُ	رَاكِعٌ - رُكُوعٌ	نِعْمَةٌ - أَنْعُمٌ
قَلَادِيدُ - قَلَادِيدٌ	مَنْفَعَةٌ - مَنَافِعُ	سُنْبُلَةٌ - سُنَابِلُ	زَارِعٌ - زَرَّاعٌ	أَصْبِرٌ - أَنْصَارٌ
يَتَامَى - يَتِيمٌ	مَعَذِرَةٌ - مَعَاذِيرُ	قَنْطَارٌ - قَنَاطِيرُ	نَعَجَةٌ - نِعَاجٌ	لِسَانٌ - أَلْسِنَةٌ
خَطَائِيَا - خَطِيئَةٌ	مِيزَانٌ - مَوَازِينُ	سِوَارٌ - أَسَاوِرُ	غَلَامٌ - غِلْمَانٌ	فَوَادٌ - أَفْنِدَةٌ
سُكَّرَانُ - سُكَّرَى	يَنْبُوعٌ - يَنْابِيعُ	أَسْطُورَةٌ - أَسَاطِيرُ	حُوتٌ - حَيْثَانٌ	مَتَاعٌ - أَمْتَعَةٌ
أَسَارَى - أَسِيرٌ	فَوَاكِهُ - فَوَاكِهَةٌ	تَرَائِبٌ - تَرِييبَةٌ	رَاهِبٌ - رُهْبَانٌ	غَلِيظٌ - غَلِظَةٌ
أَنْسَانٌ - أَنْسِيٌّ	قَارُورَةٌ - قَوَارِيرُ	تَرْقُوةٌ - تَرَاقِي	شَهِيدٌ - شُهَدَاءُ	حَلِيٌّ - حَلِيَّةٌ
أَمَانِيٌّ - أَمَانِيَّةٌ	صَيِّصَةٌ - صَيَاصٍ	تِمْنَالٌ - تَمَائِلُ	دَاعٍ - أَدْعِيَاءُ	كَافِرٌ - كُفْرَةٌ
	شَيْطَانٌ - شَيَاطِينُ		شَدِيدٌ - أَشْدَاءُ	مَرِيضٌ - مَرَضَى

Secara morfologis, bentuk kata bahasa Arab dapat dirubah dari tunggal ke jamak dengan menambah dan membuang huruf tertentu sekali gus merubah bunyinya. Kata نِعْمَةٌ *ni'mah* misalnya dapat dijamakkan dengan menambah huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, dan membuang huruf *ta marbutah* yang terletak setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan '*ain fi'il*', sehingga نِعْمَةٌ menjadi أَنْعَمَ .

Kata لَصِيْرٌ *nashiir* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak setelah '*ain fi'il*' dan menambah *hamzah* sebelum *fa fi'il*, dan *alif* di antara '*ain fi'il*' dan *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan '*ain fi'il*', sehingga لَصِيْرٌ menjadi أَنْصَارٌ . Proses demikian berlaku pula pada kata صَاحِبٌ .

Kata لِسَانٌ *lisaan* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara '*ain fi'il*' dan *lam fi'il*' dan menambah *hamzah* sebelum *fa fi'il*, dan *ta marbutah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, '*ain fi'il*' dan *lam fi'il*, sehingga لِسَانٌ menjadi أَلْسِنَةٌ . Proses demikian berlaku pula pada kata فَوَادٌ , dan مَتَاعٌ .

Kata غَلِيْظٌ *ghaliizh* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak di antara '*ain fi'il*' dan *lam fi'il*' dan menambah *ta marbutah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, '*ain fi'il*' dan *lam fi'il*, sehingga غَلِيْظٌ menjadi غُلْظَةٌ . Proses demikian berlaku pula pada kata حُلِيٌّ .

Kata كَافِرٌ *kaafir* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara *fa fi'il*' dan '*ain fi'il*' dan menambah *ta marbutah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi '*ain fi'il*' dan *lam fi'il*, sehingga كَافِرٌ menjadi كَفَرَةٌ . Proses demikian berlaku pula pada kata بَارٌ , سَاحِرٌ , حَافِظٌ , فَاجِرٌ .

Kata مَرِيضٌ *mariidh* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak di antara '*ain fi'il*' dan *lam fi'il*' dan menambah *alif maqshurah* setelah *lam*

fi'il, sekali gus merubah bunyi 'ain *fi'il* dan lam *fi'il* ,sehingga مَرِيضٌ menjadi مَرَضَى . Proses demikian berlaku pula pada kata مَيِّتٌ , dan قَتِيلٌ .

Kata رَاكِعٌ *raaki'* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara *fa fi'il* dan 'ain *fi'il* dan menambah 'ain *fi'il* sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain *fi'il* , sehingga رَاكِعٌ menjadi رُكَّعٌ . Proses demikian berlaku pula pada kata سَاجِدٌ , dan خَاشِعٌ .

Kata زَارِعٌ *zaari'* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara *fa fi'il* dan 'ain *fi'il* dan menambah 'ain *fi'il* dan *alif* di antara 'ain *fi'il* penambah dan lam *fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain *fi'il* , sehingga زَارِعٌ menjadi زُرَّاعٌ . Proses demikian berlaku pula pada kata فَاجِرٌ , كَافِرٌ dan حَاكِمٌ .

Kata نَعَجَةٌ *na'jah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ta marbutah* yang terletak setelah lam *fi'il* dan menambah huruf *alif* di antara 'ain *fi'il* dan lam *fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, 'ain *fi'il* dan lam *fi'il*, sehingga نَعَجَةٌ menjadi نِعَاجٌ .

Kata غُلَامٌ *ghulaam* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara 'ain *fi'il* dan lam *fi'il* dan menambah huruf *alif* dan *nun* setelah lam *fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, 'ain *fi'il* dan lam *fi'il*, sehingga غُلَامٌ menjadi غِلْمَانٌ .

Kata حُوْتُ *huut* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *waw* yang terletak di antara *fa fi'il* dan lam *fi'il* dan menambah huruf *ya* pada tempat *waw* yang dibuang, lalu menambah huruf *alif* dan *nun* setelah lam *fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, 'ain *fi'il* dan lam *fi'il*, sehingga حُوْتُ menjadi حِيَّانٌ .

Kata رَاهِبٌ *raahib* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara *fa fi'il* dan 'ain *fi'il* dan menambah huruf *alif* dan *nun* setelah lam

fi'il, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, *'ain fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga رَاهِبٌ menjadi رُهْبَانٌ.

Kata شَهِيدٌ *syahiid* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak di antara *'ain fi'il* dan *lam fi'il* dan menambah huruf *alif* dan *hamzah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, *'ain fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga شَهِيدٌ menjadi شُهَدَاءٌ. Proses demikian berlaku pula pada kata شَرِيكٌ , ضَعِيفٌ , فَتِيرٌ dan سَفِيهٌ .

Kata دَاعٍ *daa'* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara *fa fi'il* dan *'ain fi'il* dan menambah huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, lalu menambah *alif* dan *hamzah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, *'ain fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga دَاعٍ menjadi أَدْعِيَاءٌ.

Kata شَدِيدٌ *syadiid* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak di antara *'ain fi'il* dan *lam fi'il* dan menambah huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, lalu menambah *alif* dan *hamzah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, *'ain fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga شَدِيدٌ menjadi أَشِدَّاءٌ. Proses demikian berlaku pula pada kata وَلِيٌّ , غَنِيٌّ , نَبِيٌّ

Kata سُنْبُلَةٌ *sunbulah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ta* *marbuthah* yang terletak setelah *lam fi'il* lalu menambah huruf *alif* di antara *fa fa'lal*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, *'ain fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga سُنْبُلَةٌ menjadi سَنَابِلٌ.

Kata قِنْطَارٌ *qinthaar* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara *lam fa'lal awal* dengan *lam fa'lal tsaani*, lalu menambah huruf *alif* di antara *'ain fa'lal* dan *lam fa'lal awal*, juga menambah huruf *ya* di antara *lam awal* dengan *lam tsaani* sekali gus merubah bunyi *fa fa'lal*, *'ain fa'lal* dan *lam fa'lal*, sehingga قِنْطَارٌ menjadi قَنَاطِيرٌ.

Kata **سِوَارٌ** *siwaar* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara 'ain fi'il dengan lam fi'il, lalu menambah huruf *hamzah* sebelum 'ain fi'il, dan *alif* di antara fa fi'il dengan 'ain fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il dan 'ain fi'il, sehingga **سِوَارٌ** menjadi **أَسَاوِرٌ**.

Kata **أُسْطُورَةٌ** *usthuurah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *waw* yang terletak di antara 'ain fi'il dengan lam fi'il, lalu menambah huruf *alif* di antara fa fi'ill dan 'ain fi'il, juga menambah huruf *ya* di antara 'ain fi'il dengan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi *hamzah* sebelum fa fi'il, fa fi'ilnya itu sendiri, 'ain fi'il dan lam fi'il, sehingga **أُسْطُورَةٌ** menjadi **أَسَاطِيرٌ**.

Kata **تَرْيِبَةٌ** *tariibah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, dan huruf *ta marbutah* setelah lam fi'il, lalu menambah huruf *alif* di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, juga menambah huruf *hamzah* sebelum lam fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il, dan 'ain fi'il, sehingga **تَرْيِبَةٌ** menjadi **تَرَائِبٌ**.

Kata **تَرْفُوءَةٌ** *tarquwah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *waw* dan *ta marbutah* yang terletak setelah lam fi'il, lalu menambah huruf *alif* di antara 'ain fi'il dan lam fi'il dan huruf *ya* setelah lam fi'il, sekali gus merubah bunyi 'ain fi'il dan lam fi'il, sehingga **تَرْفُوءَةٌ** menjadi **تَرَاقٍ**.

Kata **تِمْتَالٌ** *timtsaal* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, lalu menambah huruf *alif* di antara fa fi'il dan 'ain fi'il, juga menambah huruf *ya* di antara 'ain fi'il dengan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi huruf sebelum fa fi'il, fa fi'il nya itu sendiri dan 'ain fi'il, sehingga **تِمْتَالٌ** menjadi **تَمَاتِيْلٌ**. Proses morfologis model begini berlaku juga pada kata **مِفْتَاحٌ**.

Kata **مَنْفَعَةٌ** *manfaah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ta marbutah* yang terletak setelah lam fi'il, lalu menambah huruf *alif* di antara fa fi'il

dan 'ain fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il dan 'ain fi'il dan lam fi'il, sehingga مَنَفَعَةٌ menjadi مَنَافِعُ

Kata مَعْذِرَةٌ ma'dzirah dapat dijamakkan dengan membuang huruf ta marbutah yang terletak setelah lam fi'il, lalu menambah huruf alif di antara fa fi'il dan 'ain fi'il, juga menambah huruf ya di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il, 'ain fi'il dan lam fi'il, sehingga مَعْذِرَةٌ menjadi مَعَاذِيرُ .

Kata مِيزَانٌ miizaan dapat dijamakkan dengan membuang huruf ya sebagai fa fi'il, kemudian alif yang terletak di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, lalu menambah huruf waw di tempat fa fi'il, dan alif di antara fa fi'il dan 'ain fi'il, juga menambah huruf ya di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fa'lal, 'ain fa'lal dan lam fa'lal, sehingga مِيزَانٌ menjadi مَوَازِينُ .

Kata يَنْبُوعٌ yanbuu' dapat dijamakkan dengan membuang huruf waw yang terletak di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, lalu menambah huruf alif di antara fa fi'il dan 'ain fi'il, dan huruf ya di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il dan 'ain fi'il, sehingga يَنْبُوعٌ menjadi يَنْبَائِعُ .

Kata فَآكِهَةٌ faakihah dapat dijamakkan dengan membuang huruf ta marbutah yang terletak setelah lam fi'il, lalu menambah huruf waw setelah fa fi'il, sekali gus merubah bunyi lam fi'il, sehingga فَآكِهَةٌ menjadi فَوَآكِيَهُ .

Kata قَارُورَةٌ qaaruurah dapat dijamakkan dengan membuang huruf waw di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, kemudian ta marbutah yang terletak setelah lam fi'il, lalu menambah huruf waw setelah fa fi'il, juga menambah huruf ya di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, sekali gus merubah bunyi 'ain fi'il dan lam fi'il, sehingga قَارُورَةٌ menjadi قَوَارِيرُ .

Kata صِيصَةٌ shiishah dapat dijamakkan dengan membuang huruf ta marbutah yang terletak setelah lam fi'il, lalu menambah huruf alif di antara 'ain fi'il dan lam fi'il, juga menambah huruf ya setelah lam fi'il, sekali gus merubah bunyi fa fi'il, 'ain fi'il dan lam fi'il, sehingga صِيصَةٌ menjadi صِيَاصٍ .

Kata شَيْطَانٌ *syaiithaan* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara *lam fa'lal awal* dan *lam fa'lal tsani*, lalu menambah huruf *alif* di antara 'ain *fa'lal* dan *lam fa'lal awal*, juga menambah huruf *ya* di antara *lam awal* dengan *lam tsaani* sekali gus merubah bunyi 'ain *fa'lal* dan *lam fa'lal*, sehingga شَيْطَانٌ jadi شَيْاطِينٌ.

Kata قَبِيلَةٌ *qabiilah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak di antara 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, dan huruf *ta marbutah* yang terletak setelah *lam fi'il*, lalu menambah huruf *alif* dan *hamzah* di antara 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga قَبِيلَةٌ menjadi قَبَائِلٌ.

Kata قِلَادَةٌ *qilaadah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ta marbutah* yang terletak setelah *lam fi'il*, lalu menambah huruf *hamzah* sebelum *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga قِلَادَةٌ menjadi قِلَائِدٌ.

Kata يَتِيمٌ *yatiim* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak di antara 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, lalu menambah huruf *alif* di antara 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, juga menambah huruf *alif maqshurah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga يَتِيمٌ menjadi يَتَامَى.

Kata خَطِيئَةٌ *khathiiiah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *hamzah* dan *ta marbutah* yang terletak setelah *lam fi'il*, lalu menambah huruf *alif* di antara 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, juga menambah huruf *alif maqshurah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga خَطِيئَةٌ menjadi خَطَايَا.

Kata سَكَرَانٌ *sakraan* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* dan *nun* yang terletak setelah *lam fi'il*, lalu menambah huruf *alif* di antara 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, juga menambah huruf *alif maqshurah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan 'ain *fi'il*, sehingga سَكَرَانٌ menjadi سُكَارَى.

Kata أَسِيرٌ *asiir* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ya* yang terletak di antara 'ain *fi'il* dan *lam fi'il*, lalu menambah huruf *alif* di antara 'ain *fi'il* dan *lam*

fi'il, juga menambah huruf *alif maqshurah* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, *'ain fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga أُسِيرُ menjadi أُسَارَى .

Kata إِنْسَانُ *insân* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *alif* dan *nun* yang terletak setelah *lam fi'il*, lalu menambah huruf *alif* di antara *'ain fi'il* dan *lam fi'il*, juga menambah dua huruf *ya* setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il*, *'ain fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga إِنْسَانُ menjadi أَنَاسِيٌّ .

Kata أُمْنِيَّةٌ *umniyyah* dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ta marbutah* yang terletak setelah *lam fa'lal tsani*, lalu menambah huruf *alif* di antara *fa fa'lal* dan *'ain fa'lal*, sekali gus merubah bunyi *hamzah sebelum fa fa'lal*, *fa fa'lal* dan *lam fa'lal*, sehingga أُمْنِيَّةٌ menjadi أَمَانِيٌّ .

Pada 43 kata *jamak taksir* di atas, pengurangan dan penambahan huruf serta perubahan bunyi sebagai proses pembentukan *jamak taksir* terjadi dengan bervariasi. Huruf-huruf yang dibuang terdiri dari : *Alif*, *ya*, *waw*, *ta marbutah*, *hamzah* dan *nun*. Sedangkan huruf-huruf yang ditambahkan adalah : *Hamzah*, *alif*, *waw*, *ya*, *ta marbutah*, *alif maqshurah* dan *tadh'iiful 'ain*.

4.3. Kombinasi pengurangan dan penambahan huruf adalah seperti berikut :

Buang	Tambah	Contoh	Buang	Tambah	Contoh
ة	ء	نِعْمَةٌ - أَنْعَمُ	ي	ا، ء	نَصِيرٌ - أَنْصَارٌ
ا	ء، ة	لِسَانٌ - أَلْسِنَةٌ	ي	ي	مَرِيضٌ - مَرَضَى
ا	ة	كَافِرٌ - كُفْرَةٌ	ا	ع، ف، ا	زَارِعٌ - زُرَاعٌ
ا	ع فعل	رَاكِعٌ - رُكْعٌ	ا	ا، ن	غَلَامٌ - غِلْمَانٌ
ة	ا	نَعْجَةٌ - نِعَاجٌ	ا	ان	رَاهِبٌ - رُهَبَانٌ
و	ي، ان	حُوتٌ - حَيْثَانٌ	ا	ء، ا، ء	دَاعٌ - أَدْعِيَاءٌ
ي	ء، ا	شَهِيدٌ - شَهْدَاءٌ	ة	ا	سُنْبُلَةٌ - سَنَابِلٌ
ي	ء، ا، ء	شَدِيدٌ - أَشِدَاءٌ	ا	ا، ء	سَوَارٌ - أَسَاوِرٌ
ا	ا، ي	قَنْطَرَةٌ - قَنَاطِيرٌ	ة، ي	ء، ا	ثَرِيْبَةٌ - ثَرَائِبٌ
و	ا، ي	أَسْطُورَةٌ - أَسَاطِيرٌ	ا	ا، ي	تَمَثَّلٌ - تَمَائِلٌ
و، ة	ا، ي	ثَرَقَةٌ - ثَرَاقٌ	ة	ا، ي	مَعْدِرَةٌ - مَعَادِيرٌ
ة	ا	مَنْفَعَةٌ - مَنَافِعٌ	و	ا، ي	يَنْبُوعٌ - يَنَابِيعٌ
ا، ي	و، ا، ي	مِيزَانٌ - مَوَازِينٌ	و، ة	و، ي	قَارُورَةٌ - قَوَارِيرٌ
ة	و	فَاكِهَةٌ - فَوَاكِهُ	ا	ا، ي	شَيْطَانٌ - شَيْطَانِينَ
ة	ا، ي	صَيِّصَةٌ - صَيَاصٌ	ة	ء	قِلَادَةٌ - قِلَانِدٌ
ة، ي	ء، ا	قَبِيلَةٌ - قَبَائِلٌ	ة، ء	ا، ي	حَطِيْبَةٌ - حَطَايَا
ي	ا، ي	يَنْبِمْ - يَنْمَى	ي	ا، ي	أَسِيرٌ - أَسَارَى
ان	ا، ي	سُكْرَانٌ - سُكَارَى	ة	ا	أَمْنِيَّةٌ - أَمَانِيٌّ
ان	ا، ي، ي	إِنْسَانٌ - أَنْاسِيٌّ			

Data di atas menunjukkan adanya 6 besar dalam frekuensi penggunaan bentuk *jamak taksir* di dalam Alquran. Penulis mengaitkan rahasia terjadinya dengan misi Alquran itu sendiri, antara lain sebagai berikut :

1. Alquran sebagai *mukjizat* bagi Nabi Muhammad saw. dalam menghadapi kaum Quraisy yang sedang berkompetitif dalam sastra Arab dengan *syi'ir-syi'irnya* yang sangat memperhatikan keindahan dalam berbagai hal, termasuk di dalamnya keindahan bunyi kalimat, maka Alquran datang dengan menunjukkan yang lebih dari apa yang mereka miliki. Kelebihan Alquran dalam hal ini, Alquran yang bukan *syi'ir* dapat menunjukkan keindahan dalam irama.

2. Kata-kata dan kalimat-kalimat dalam Alquran dirasakan oleh bangsa Arab sebagai kata-kata dan kalimat-kalimat yang sederhana, mudah dipahami, dan tidak berbelit-belit. Tapi begitu mereka ditantang untuk membuat seperti itu, tidak ada seorangpun yang dapat membuat seperti Alquran.
3. Penggunaan kata jamak dari kata-kata mufrad yang memiliki bentuk jamak lebih dari satu, dipikirkan bentuk jamak yang sesuai dengan sasaran makna yang dimaksud. Itulah sebabnya mengapa kata **أَنْفُسٌ** digunakan di dalam *al-Quran* sampai 119 kali, sedangkan kata **نُفُوسٌ** digunakan hanya 2 kali saja. Dan mengapa kata **أَعْيُنٌ** digunakan sampai 17 kali, sementara kata **عُيُونٌ** digunakan hanya 2 kali saja, dan itu pun dengan makna yang lain yaitu mata air.

4.4. Implikasi temuan terhadap pengajaran sharaf

Secara substansial pengajaran sharaf bertujuan untuk mendidik pembelajaran agar memiliki kemampuan dalam memahami Selik beluk kata dalam bahasa arab. Secara operasional pengajaran ini bertujuan untuk (1) membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang teori tasrif (pembentukan kata dalam bahasa arab), (2) memberi mereka pengetahuan dalam mengaplikasikan teori, baik yang berupa tasrif dari satu kata ke dalam seluruh kata yang terambil dari kata itu, atau tasrif dari satu kata ke dalam kata-kata tertentu yang sesuai dengan kebutuhan, atau tasrif dalam mengasalkan macam-macam kata. Pada gilirannya, pembelajar diharapkan memiliki keterampilan dalam mengubah setiap kata arab ke dalam bentuk-bentuk kata kerja dan kata benda, mengasalkan setiap kata atau mengubahnya ke dalam bentuk-bentuk lain yang dikehendaki; seperti dari bentuk fi'il mudhari ke dalam ism fa'il dan sebagainya. Tujuan pengajaran diatas dapat dicapai melalui empat teknik perkuliahan, yaitu (1) memudahkan pemahaman kaidah (2) menjabarkan kaidah dengan tabel (3) memperbanyak contoh untuk pengayaan (4) memperbanyak analisis dan sintesis.

Jika kaidah bahasa aslinya sulit dipahami, maka guru sharaf yang sudah memahami maksud kaidah itu tidak dipersilakan untuk menyusun kaidah baru dengan bahasa pengantarnya dalam rangka memudahkan pemahaman kaidah. Khusus dalam mengajarkan kaidah yang terdiri atas banyak aturan seperti jamak taksir, guru sharaf dituntut

kefektifannya untuk membuat macam tabel dan sejenisnya. Guru-guru Sharaf jangan terpacu dengan hanya menyajikan contoh-contoh yang tersedia di dalam buku sumber, karena Al-quran dan hadits Nabi sangat kaya dengan contoh-contoh untuk pengajaran sharaf. Analisis dan sintesis sangat berguna untuk pemantapan materi perkuliahan.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1. Proses morfologis *jamak taksir* terdiri dalam 6 macam, yaitu penambahan, penghilangan, pengubahan bunyi, penambahan dan pengubahan bunyi, penghilangan dan pengubahan bunyi, serta penambahan-penghilangan dan pengubahan bunyi. Huruf-huruf yang biasanya terbuang dalam pembentukan jamak taksir terdiri atas *alif, ya, waw, ta marbutah, hamzah* dan *nun*. Adapun huruf-huruf yang di tambahkan adalah *hamzah, alif, waw, ya, ta marbutah, alif makshurah* dan *tadh'iiful'ai*.
- 5.1.2. Bentuk *jamak taksir* berjumlah 39 macam, terbagi dalam 3 jenis, yaitu *jamak qillah, jamak katsrah* dan *muntaha al-jumu*. Adapun bentuk *jamak taksir* yang digunakan dalam Al-quran hanya ditemukan 35 bentuk. Bentuk *jamak taksir* yang tidak ditemukan dalam Alquran ialah bentuk **فُعَلَّةٌ** dalam kelompok jenis *jamak katsrah*, bentuk **يَفَاعِلٌ**, **فَيَاعِلٌ** dan **فُعَالِي** dalam kelompok jenis *muntaha al-jumu'*.
- 5.1.3. Karakteristik jamak taksir yang membedakannya dari yang lain adalah bahwa beberapa bentuk jamak taksir tidak hanya menjamakkan sebuah bentuk mufrad, tetapi terdapat beberapa bentuk mufrad yang dijamakkan dengan bentuk jamak taksir lebih dari satu.

5.2. Saran-saran

Kesimpulan di atas berimplikasi pada pengajaran sharaf. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dikembangkan empat teknik perkuliahan, yakni :

- 5.2.1. Memudahkan pemahaman kaidah
- 5.2.2. Menjabarkan kaidah dengan tabel
- 5.2.3. Memperbanyak contoh untuk pengayaan
- 5.2.4. Memperbanyak analisis dan sintesis.

DAFTAR PUSTAKA

Alqurân al-Karîm

- Al-Ashfahani, Raghib. *Mu'jam Muyfradât Alfâzh al-Qurân*, (Beirut : Dâr al-Fikr), 1985.
- Al-Asmar, Jarjas Isa. *Qamus al-I'râb*. (Beirut : Dâr al-'Ilm li- al-Malayin), 1986.
- Al-Munjid fî al-Lughah wa al-A'lâm* (Beirut : Dâr al-Masyriq), 1926, cet 28.
- Abbas, Hasan, *Al-Nahwu al-Wâfî* , (Beirut :Dâr Ihya al-Turâs), 1986.
- Abu Sa'id, Ahmad dan Husen Syararah, *Dalîl al-I'râb wa al-Imlâ*, (Beirut : Dâr al-Ilmi li al-Malâyin), 1980.
- Abdu al-Mujib, M. *Kunci Ilmu Nahwu : Intisari Ibnu Mâlik*. (Surabaya : Mahkota), 1980.
- Abdul Hamid, M.M. *Audhah al-Masâlik ilâ Alfîyyah ibn Mâlik*, (Beirut : Dâr Ihyâ al-Turâs al-'Arabiy), 1966.
- Abdu al-Karim, Mujahid. *Al-Dalâlah al-Lughawiyah 'inda al-'Arab*. (Mesir : Dâr al-Diya), tt.
- Abdu al-Tawwab, Ramadhan. *Fushûl fî Fiqh al-'Arabiyyah*. (Kairo : Maktabah al-Khanji), 1983.
- Al-Zarkasyi, Muhammad, *Al-Burhân fî'Ulum al-Qurân* (Beirut : Dâr al-Ma'ârif), 1994.
- Badri, K. *Bunyah al-Kalimât wa Nuzhum al-Jumlah Muthâbiqan 'alâ al'Lughah al-'Arabiyyah al-Fushâ*. (Jakarta : LIPIA), 1988.
- Basyir, Ahmad bin Abdullah. *Al-Tahlîl al-Taqâbuli baina al-Nazhariyât wa al-Tathbîq*. (Jakarta : LIPIA), 1988.
- Bogdan, R.C. and Bicen, S.K. *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*. (Boston : Allyn and Bacon), 1982.
- Chaer, A. *Linguistik Umum*. (Jakarta : PT Rineka Cipta), 1994.
- *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Rineka Cipta), 2002.
- Dahdah, A. *Mu'jam Qawâ'id al-Lughah al-'Arabiyyah fî Mu'jam wa Lauhât*, (Beirut : Maktabah Libnan), 1981.
- Depdikbud. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka), 1992.
- Al-Fadli, A.H. *Dirâsât fî al-I'râb*. (Jeddah : Tihamah), 1984.
- Al-Ghalayaini. M. *Jami'u al-Durûs al-'Arabiyyah*. (Beirut : Dâr al-Fîkr), 1990.
- Hasanaen, Salahuddin. *Dirâsât fî 'Ilmi al-Lughah*. (Riyad : Dâr al-'Ulum), 1989.
- Hidayat, D. *Jawâhir al-Alfîyah li Ibni Mâlik*. (Ciputat), 2001.

- Ibnu Jinni. *Al-Khashâish*. (Kairo : Dâr al-Kutub al-Mishriyyah), 1956.
- Kridalaksana, H. *Kamus Linguistik*, (Jakarta : Gramedia), 1993.
- M.Ramlan. *Morfologi, Suatu Tinjauan Deskriptif*, (Yogyakarta : CV Karyono), 1987.
- *Sintaksis*, (Yogyakarta : CV. Karyono), 2001.
- Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah. *Mu'jam Alfâzh al-Qurân al-Karîm*, (Mesir), 1990.
- Ni'mah, Fuad. *Mulakhash Qawâ'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Beirut : Dar al-Tsaqafah al-Islamiyyah), 1988.
- Samsuri. *Morfologi dan Pembentukan Kata*. (Jakarta : DIKTI), 1988.
- Sugono, Dendy. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. (Jakarta : Puspa Swara), 1997.
- Tamam, Hasan. *Al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'nâhâ wa Mabnâhâ*. (Mesir : Al-Haiah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab), 1979.
- Tarigan, Henri Guntur. *Pengajaran Morfologi*, (Bandung : Angkasa), 1995.
- Umam, Chatibul. *Aspek-Aspek Fundamental dalam Bahasa Arab*, (Bandung : Al-Ma'arif), 1980.
- Verhaar, J.W.M. *Asas-Asas Linguistik Umum*. (Yogyakarta : Gadjahmada University Press), 1996